



RENCANA STRATEGIS

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**TAHUN
2021 - 2025**

TIM PENYUSUN

Pengarah : **Dekan**
Penanggung Jawab : **Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama**

Ketua Tim : **Dr. Welly Waworundeng, S.Sos, M.Si**
Sekretaris : **Dr. Grace Waleleng, S.Sos, M.Si**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) periode 2021-2025 disusun berdasarkan evaluasi capaian RENSTRA periode tahun sebelumnya, dilengkapi, dan diselaraskan terhadap RENSTRA Universitas Sam Ratulangi Manado Tahun 2020-2024.

RENSTRA FISPOL UNSRAT Tahun 2021-2025 merupakan komitmen FISPOL UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi dalam meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan sebagaimana visi FISPOL dan visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya (toward excellent and cultured university).

Penyusunan RENSTRA FISIP UNSRAT Tahun 2020-2024 berorientasi pada pengembangan kualitas kurikulum dan pembelajaran, peningkatan kualitas lulusan dan sumber daya manusia, serta terwujudnya tata kelola yang akuntabel. RENSTRA ini menjadi fundamen yang sangat penting guna menyusun program strategis dalam kerangka kontribusi FISPOL UNSRAT dalam kehidupan masyarakat di era disrupsi yang konektivitasnya tidak lagi dibatasi ruang dan waktu, ditandai dengan semakin berkembangnya kecerdasan yang merambah setiap aspek kehidupan termasuk dalam sistem pendidikan tinggi.

RENSTRA FISPOL UNSRAT Tahun 2021-2025 memuat visi, misi, tujuan, strategi, program, dan indikator kinerja. Renstra ini menjadi acuan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi UNSRAT dan layanan UNSRAT sebagai Badan Layanan Umum. RENSTRA ini juga diarahkan untuk mendukung pencapaian RENSTRA Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020-2024 dan menjadi penggerak sektor pendidikan dan kebudayaan selama 5 tahun ke depan.

Manado, Agustus 2021

Dekan,



Dr. Drs. Novie R. Pioh, M.Si
NIP.

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1.	Daftar Nama Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	
	1.2.	Nama-Nama Anggota Senat Fispol Periode 2020-2024	
	1.3.	Jumlah Mahasiswa FISPOL yang Berwirausaha Berdasarkan Program Studi Tahun 2019 - 2020	
	1.4.	Jumlah Mahasiswa Berprestasi FISPOL Tahun 2019-2020	
	1.5.	Kegiatan Kemahasiswaan Tahun 2019 - 2020	
	1.6.	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun Ajaran 2019/2020	
	1.7.	Mahasiswa Baru Tahun Ajaran 2019/2020 dan 2020/2021	
	1.8.	Mahasiswa Aktif Sampai Tahun 2020	
	1.9.	Rata-Rata IPK dan Rata-Rata Lama Studi Lulusan Tahun 2019/2020	
	1.10.	Penelitian Tenaga Pendidik Fispoll Tahun 2019/2020	
	1.11.	Jumlah Sitasi Penelitian Jurnal Dosen Tahun 2019/2020	
	1.1.2.	Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019/2020	
	1.13.	Nilai Akreditasi Program Studi Fispol Unsrat	
	1.14.	Tenaga Pendidik Berdasarkan Program Studi Tahun 2019/2020	
	1.15.	Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2019/2020	
	1.16.	Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2019/2020	
	1.17.	Tenaga Pendidik Berdasarkan Pangkat Golongan Tahun 2019/2020	
	1.18.	Ratio Dosen dan Mahasiswa Per Program Studi Tahun 2019/2020	

	1.19.	Tingkat Pendidikan Tenaga Pendidik	
	1.20.	Tingkat Golongan Tenaga Kependidikan	
	1.21.	Tingkat Usia Tenaga Kependidikan	
	1.22.	Ratio Tenaga Pendidik Dengan Mahasiswa Tahun 2019/2020	
		Target, Realisasi, Penggunaan dan Sisa Dana PNBPN Tahun 2019/2020	
		Pagu, Realisasi dan Sisa Dana RM (Rupiah Murni) Tahun 2019/2020	
		Pagu, Realisasi dan Sisa Dana BOPTN Fispol Tahun 2019/2020	
		Daftar Kerjasama Dengan Institusi Dalam Negeri	
		Daftar Kerjasama Dengan Institusi Luar Negeri	
		Matriks Analisis SWOT	
		Sinkronisasi Misi UNSRAT dengan Misi FISPOL	
		Sinkronisasi Sasaran Strategis (SS) UNSRAT dengan Tujuan Strategis (TS) Unsrat	
		Kerangka Regulasi FISPOL	
		Proses Bisnis UNSRAT	
		Sasaran Strategis (SS), Sasaran Program (SP) dan Tarket Kinerja	
		Sinkronisasi Sasaran Strategis (SS) dan Program Fispol	
		Sasaran Program (SP) dan Indikator Kinerja Program (IKP)	
		Sinkronisasi Indikator Kinerja Program (IKP) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	
		Data dan Estimasi Tren Penerimaan PNBPN / BLU Fispol	
		Data dan Estimasi Tren Penerimaan FISPOL	

		Kerangka Pendanaan Program (Base Line Pada Alokasi Anggaran 2020 – DIPA Awal)	
		Kerangka Presentase Alokasi Pendanaan Program 2020 – 2024)	
		Kerangka Pagu Alokasi Program Berdasarkan Sumber Dana 2021	
		Kerangka Pagu Alokasi Program Berdasarkan Sumber Dana 2022	
		Kerangka Pagu Alokasi Program Berdasarkan Sumber Dana 2022	
		Kerangka Pagu Alokasi Program Berdasarkan Sumber Dana 2023	
		Kerangka Pagu Alokasi Program Berdasarkan Sumber Dana 2024	
		Pengawasan Anggaran, Akuntansi dan Keuangan	

DAFTAR GRAFIK

	1.1.	Konsep Dasar Penyusunan RENSTRA	
	1.2.	Struktur Organisasi FISPOL	
		Struktur Organisasi UNSRAT	

DAFTAR GAMBAR

	1.1.	Peringkat UNSRAT oleh Kemenristekdikti Tahun 2019	

BAB I

PENDAHULUAN

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) merupakan salah satu fakultas yang ada di lingkungan Universitas Sam Ratulangi yang berkedudukan di Provinsi Sulawesi Utara. Berdiri pada tahun 1964, dan terus berkembang serta bergerak maju sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat yang membutuhkan pendidikan tinggi dibidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sejak memulai kiprahnya setelah menjadi fakultas yang mandiri setelah tidak lagi menjadi bagian dari fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, dengan menjadi Fakultas Sosial dan Politik, maka institusi ini terus bertumbuh dan berkontribusi melahirkan alumni-alumni yang mampu berkiprah di instansi pemerintah dan swasta.

Untuk menjawab tuntutan masyarakat dan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Sosial dan Politik, maka perlu senantiasa meninjau perencanaan strategis yang sudah ada sebelumnya agar supaya dapat mengantisipasi dan menjadi dasar untuk mengembangkan berbagai aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sesuai dengan kondisi terkini. Dalam langkah gerak mengembangkan institusi pendidikan tinggi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berupaya untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki, terutama memberdayakan sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam aktivitas pendidikan. Disamping itu, terus berupaya mengikuti perkembangan kurikulum yang sesuai dengan aturan yang berlaku dilingkup Perguruan Tinggi Negeri.

Rencana strategis merupakan dokumen yang menjadi panduan dari organisasi dalam rangka mencapai tujuan-tujuan dengan mengidentifikasi permasalahan, cara memecahkan permasalahan dan bentuk untuk memaksimalkan sumber daya organisasi dalam pengembangan organisasi di masa yang akan datang. Dalam situasi dan kondisi dunia dan masyarakat yang berubah dengan cepat, setiap organisasi harus mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi dengan melakukan perencanaan yang baik agar mampu mengikuti perubahan itu sendiri.

Dalam rancangan rencana strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik tahun 2020-2024 tidak lepas dengan rencana strategis Universitas Sam Ratulangi 2020 – 2024 yang berorientasi pada pengembangan kualitas kurikulum dan pembelajaran, peningkatan kualitas

lulusan dan sumberdaya manusia, serta terwujudnya tata Kelola yang akuntabel. Juga disusun berdasarkan evaluasi capaian RENSTRA periode tahun sebelumnya, dilengkapi, dan diselaraskan terhadap RENSTRA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. RENSTRA UNSRAT 2020-2024 ini juga memuat visi, misi, tujuan, strategi, program, dan indikator kinerja, yang juga merupakan komitmen UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi Badan Layanan Umum (BLU) dalam meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan sebagaimana visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya (*toward excellent and cultured university*).

RENSTRA Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Tahun 2020-2024 ini menjadi acuan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan juga diarahkan untuk mendukung pencapaian RENSTRA UNSRAT dan RENSTRA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dan menjadi penggerak sektor pendidikan dan kebudayaan selama 5 tahun ke depan.

Hal ini perlu dilakukan karena semua aktivitas yang dilaksanakan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik tidak terlepas untuk mendukung dan mencapai pengembangan Unsrat menjadi Unggul dan Berbudaya. Karena itu, Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik adalah “*FISPOL Unsrat sebagai Pusat Pendidikan Sosial Politik Yang Unggul dan Berbudaya di Kawasan Indonesia bagian Timur*”.

Tantangan di masa yang akan datang menciptakan kemungkinan yang mengandung resiko bagi keberlangsungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan beberapa Jurusan dan Program Studi yang ada. Karena itu, rencana strategis FISPOL harus mengacu pada kondisi terkini dilihat dari aspek internal dan eksternal. Kondisi internal terkait dengan berbagai upaya untuk mengembangkan *input* mahasiswa, proses pembelajaran dengan berbagai faktor pendukungnya, dan *output* berupa lulusan yang memiliki kompetensi sesuai bidang ilmu agar mampu berkompetisi di dunia kerja dan kemungkinan untuk menjadi pencipta lapangan kerja. Sedangkan kondisi eksternal yang secara obyektif sulit diprediksi karena perkembangan dan perubahan yang berlangsung dengan cepat, menjadi faktor yang dapat mendorong ide-ide dan pemikiran kreatif dan inovatif yang dapat mengantisipasi unsur ketidakpastian.

Peran dan kontribusi FISPOL secara faktual telah diakui dan diapresiasi oleh *stakeholders* dengan diberikannya kesempatan bagi alumni FISPOL untuk menjadi pejabat

diberbagai instansi pemerintah dan swasta. Beberapa alumni pernah dan sedang menjadi Gubernur dan Bupati di berbagai provinsi dan Kabupaten di Indonesia. Demikian juga di sektor privat beberapa alumni dipercayakan menjadi pemimpin, dan yang lainnya berkiprah sebagai wirausaha. Namun demikian, mengingat tingkat kompetisi yang semakin ketat dengan berbagai alumni dari perguruan tinggi lain, maka perlu terus menerus dikaji dan dianalisis strategi pengembangan aktifitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dibidang ilmu sosial dan politik agar setiap alumni dapat memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa dan Negara Indonesia di masa yang akan datang.

Rencana Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat 2020-2024 bertujuan untuk menjadi panduan dan rujukan dalam aktifitas Tri Dharma dari semua program studi agar supaya tercipta integrasi dari semua civitas akademi dalam memenuhi harapan dan kebutuhan *stakeholders* pada layanan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Penyusunan RENSTRA FISPOL 2020-2024 menggunakan beberapa Undang-Undang dan Peraturan yang terkait dengan tata kelola pendidikan tinggi. Acuan yang digunakan antara lain adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
6. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025
8. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi

11. Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
12. Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 tentang organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Untuk menyusun RENSTRA FISPOL 2020-2024 dilakukan dengan mengikuti tahapan berikut ini :

1. Evaluasi Kinerja FISPOL

Pelaksanaan evaluasi kinerja institusi merupakan hal yang perlu dilakukan dalam suatu periode tertentu untuk mengetahui sejauh mana proses aktifitas yang sudah dikerjakan. Aktifitas yang dilakukan FISPOL dievaluasi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan seperti *input*, *proses*, *output* dan *outcome*. Inti dari kegiatan pendidikan terletak pada aktifitas belajar mengajar. Karena itu proses rekrutmen mahasiswa, aktifitas tenaga pendidik, kurikulum yang digunakan serta proses pembelajaran menjadi obyek evaluasi kinerja. Disamping itu, unsur-unsur penunjang proses belajar seperti ketersediaan sarana prasarana, pembiayaan dan tata kelola pendidikan menjadi faktor yang cukup penting untuk di evaluasi. Sedangkan, *output* dan *outcome* untuk mahasiswa terkait dengan tingkat produktivitas, indeks prestasi, lama studi, waktu untuk mendapatkan pekerjaan, kemampuan bahasa Inggris. Untuk tenaga pendidik terkait dengan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, juga akreditasi dari setiap program studi yang ada di FISPOL.

2. Analisis Lingkungan Strategis

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dan akan dihadapi FISPOL dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

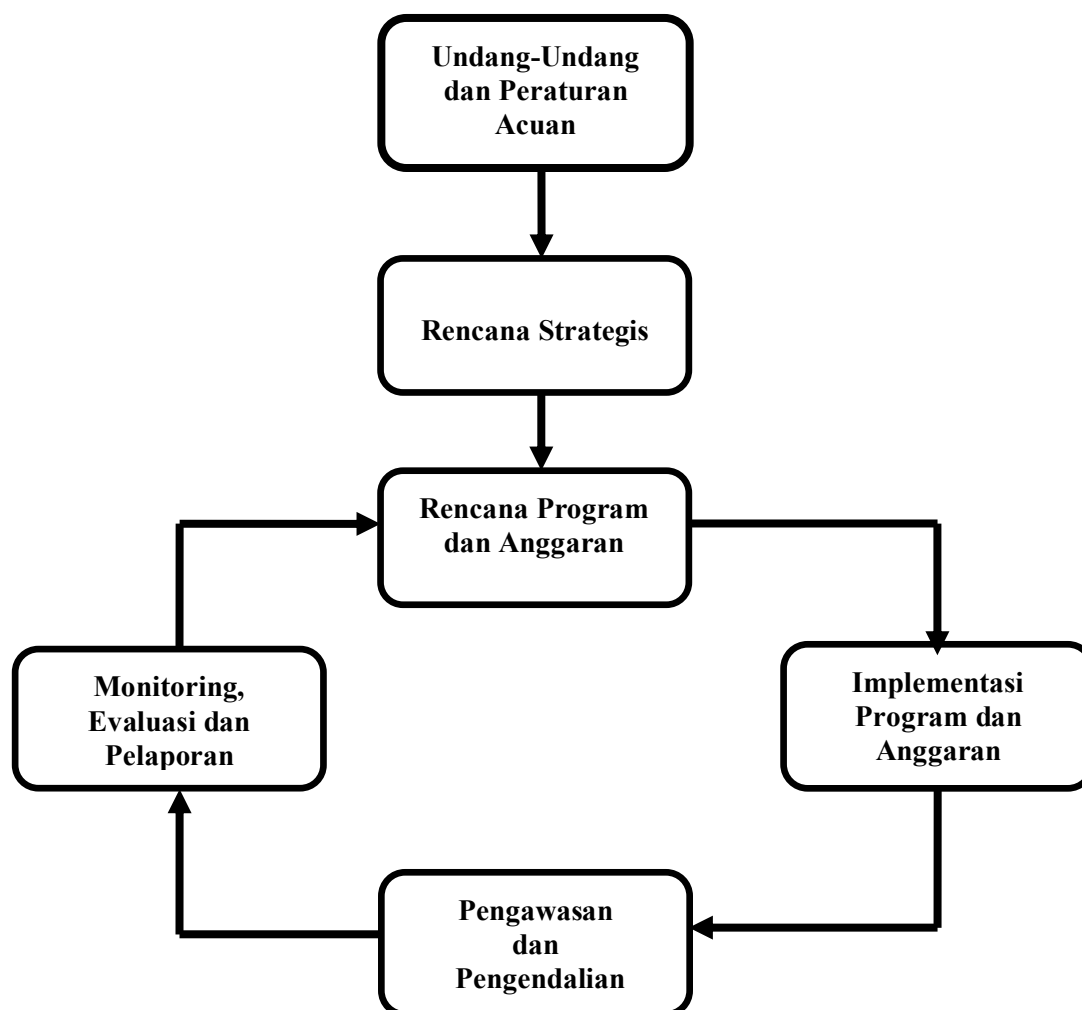
Hasil analisis ini akan dituangkan dalam strategi pengembangan FISPOL untuk lima tahun kedepan.

3. Perencanaan, Operasional / Implementasi, Pengukuran, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.

Kegiatan ini merupakan suatu siklus yang selalu dilakukan oleh setiap institusi dalam pelaksanaan RENSTRA.

4. Implementasi RENSTRA

Aktivitas ini merupakan bagian yang sangat penting dari suatu RENSTRA karena menjadi faktor penentu keberhasilan tata kelola pendidikan dari FISPOL. Penyusunan RENSTRA FISPOL 2020-2024 secara sederhana dapat dituangkan seperti pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. 1
Konsep Dasar Penyusunan RENSTRA

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran merupakan bagian dari RENSTRA FISPOL 2020-2024 yang berpedoman pada RENSTRA UNSRAT 2020 – 2024 yang secara struktural terkait dengan RENSTRA Kemristekdikti. Keterkaitan RENSTRA ini sangat penting agar supaya ada kesinambungan antar setiap unsur dari semua jenjang dilingkup Kemristekdikti, agar supaya ada komitmen untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi sesuai dengan “*grand strategy*” yang sudah direncanakan di tingkat nasional.

Sebagai penanggung jawab ditingkat Fakultas, Dekan mempunyai wewenang untuk membentuk tim kerja penyusunan RENSTRA FISPOL. Tim kerja ini terdiri dari unsur

pimpinan fakultas, jurusan, program studi dan tenaga kependidikan. Penyusunan RENSTRA dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti observasi, penelusuran dokumentasi, wawancara dan kuesioner. Substansi dari RENSTRA dibahas secara intensif oleh tim kerja, kemudian menyusun dokumen RENSTRA dan setelah *draft* RENSTRA selesai dilanjutkan dengan sosialisasi secara internal dilingkup FISPOL dan eksternal sebagai bagian dari *stakeholders* FISIP. Setelah mendapat masukan dari pihak interna dan eksternal dilakukan finalisasi RENSTRA oleh tim kerja dan Senat Fakultas sekaligus pengesahan RENSTRA FISPOL 2021 – 2024.

1.1. SEJARAH SINGKAT DAN KONDISI UMUM FISPOL

Sejarah Singkat

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik berdiri sejak 1 Agustus 1958 dengan nama Fakultas Tata Praja yang merupakan fakultas keempat dari Perguruan Tinggi Manado (PTM) dengan status perguruan tinggi swasta. Perguruan Tinggi Manado pada bulan oktober tahun 1959 berubah nama menjadi Universitas Sulawesi Utara/Tengah dengan singkatan Unsut, kemudian pada tahun 1960 diubah menjadi Unisut. Pada tahun 1961 Fakultas Tata Praja diubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial Polik. Melalui Surat Keputusan Menteri PTIP No. 132/1962, tanggal 1 Oktober 1962 Fakultas Sospol dintegrasikan pada Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat sebagai jurusan otonom. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Menteri PTIP No.81/1964, tanggal 18 Agustus 1964, terhitung 17 Agustus 1964 Universitas Sulawesi Utara/Tengah yang sejak tanggal 4 Juli 1961 telah diresmikan menjadi Universitas Negeri dengan nama Unsuluteng. Dengan surat Keputusan Presiden No. 277 tahun 1965, tanggal 14 September 1965 ditetapkan nama Universitas Sulawesi Utara Tengah menjadi Universitas Sam Ratulangi (Unsrat), sehingga pada gilirannya Fakultas Sosial Politik Unsuluteng menjadi Fakultas Sosial dan Politik.

Pada awal berdirinya Fakultas Sosial Politik dimulai dengan Jurusan Administrasi Negara, dan pada tahun 1966 dibuka Jurusan Administrasi Niaga dan Sosiatri. Pada tahun 1977 dibuka seksi Ilmu Komunikasi, dan pada tahun 1978 dibuka lagi seksi Ilmu Pemerintahan pada Jurusan Administrasi Negara. Dikemudian hari seksi ilmu Pemerintahan berkembang menjadi

Jurusan Ilmu Pemerintahan. Pada tahun 1981 dibuka Ilmu Politik yang dintegrasikan ke dalam Jurusan Ilmu Pemerintahan, sedangkan Jurusan Sosiatri dipadukan dengan Sosiologi dan menjadi Jurusan Sosiologi.

Dengan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1981 dan Keputusan Presiden No. 72/82 tertanggal 1 September 1982, Fakultas Sosial Politik berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Peraturan Pemerintah di atas tentang penataan fakultas pada institusi dan Universitas Negeri menyebabkan jurusan Antropologi pada Fakultas Sastra menjadi salah satu Jurusan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan diikuti kemudian oleh Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) yang tidak memiliki mahasiswa dan jurusan sebagai salah satu unsur pelaksana Fakultas dalam mengkoordinasi penyelenggaraan perkuliahan diseluruh Fakultas yang ada di lingkungan Universitas Sam Ratulangi untuk mata-kuliah mata-kuliah antara lain: Pancasila, Agama, IBD-ISD, IAD, Kewiraan dan lain-lain. Sedangkan Jurusan Administrasi Negara dan Jurusan Administrasi Niaga digabung menjadi Jurusan Ilmu Administrasi.

Perkembangan dan Penataan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sampai dengan tahun ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut :

1. Jurusan Ilmu Administrasi dengan Program Studi Administrasi Negara dan Program Studi Administrasi Niaga/Bisnis.
2. Jurusan Ilmu Pemerintahan dengan Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Politik.
3. Jurusan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi Ilmu Komunikasi dan Pogram Studi Perpustakaan.
4. Jurusan Sosiologi dengan Program Studi Sosiologi.
5. Jurusan Antropologi dengan Program Studi Antropologi.

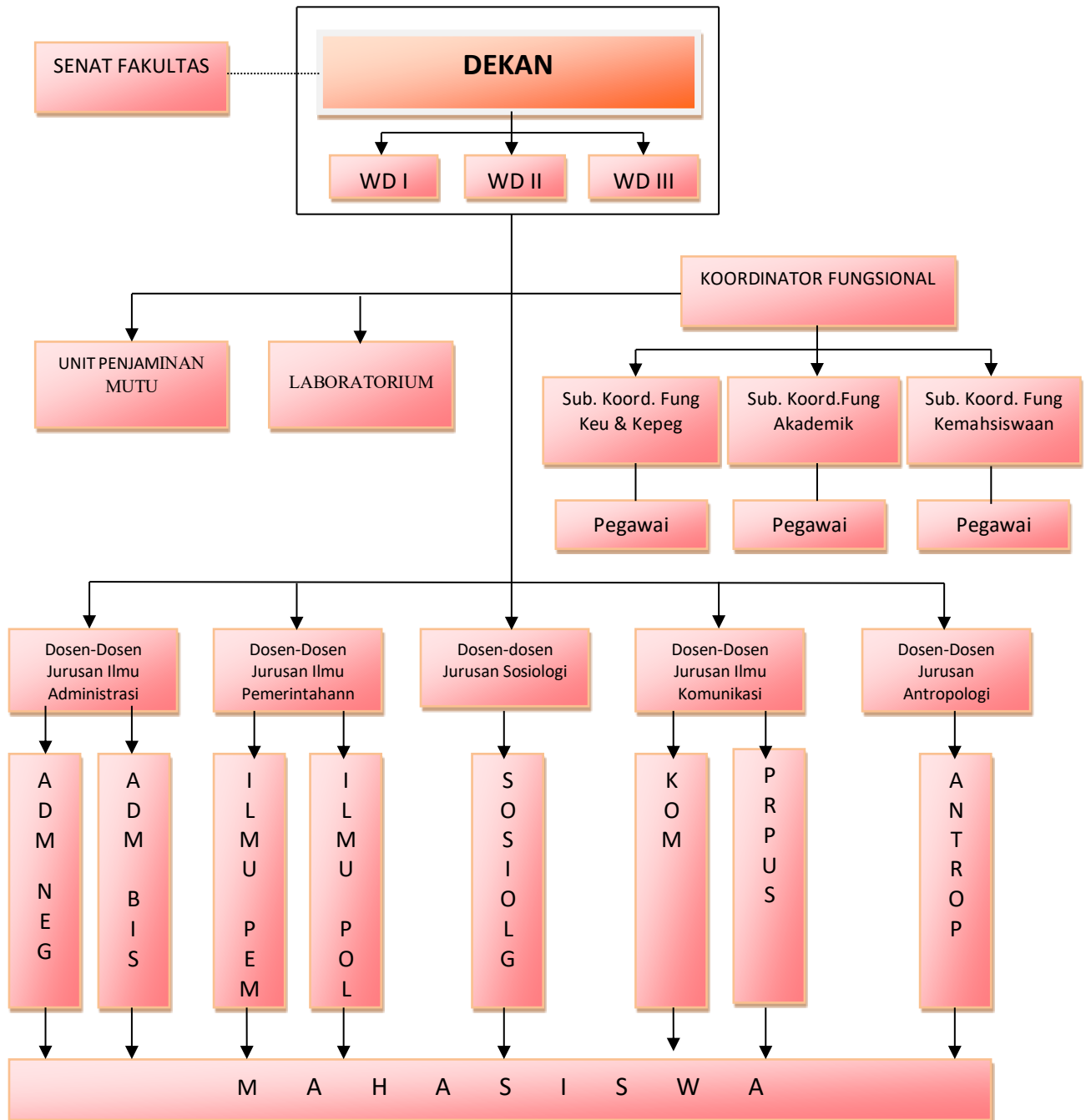
Sejak Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berdiri sampai saat ini telah dipimpin oleh beberapa dekan sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1. Daftar Nama Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

NO.	NAMA DEKAN	TAHUN
1.	Drs. R. H. Lalisang	1958-1961
2.	F. J. Gerungan, SH	1961 – 1963
3.	Drs. R. H. Lalisang	1963 – 1965
4.	Drs. J. Maluegha	1965 – 1967
5.	Dr. F. H. Palilingan (caretaker)	1967
6.	Drs. P. N. Kapoyos	1967 – 1968
7.	Drs. A. J. Sondakh	1968-1969
8.	Drs. G. Mamesah	1969 – 1973
9.	Drs. J. Tirayoh	1973-1975
10.	Prof. Dr. H. Kandow (caretaker)	1975
11.	Drs. R. S. Tangkudung	1975 – 1979
12.	Dra. L. Senduk-Poluakan	1979-1983
13.	Prof. A. L. Tampi	1983-1985
14.	Prof. Drs. R. S. Tangkudung (caretaker)	1985
15.	Drs. A. J. Sondakh	1985 – 1988
16.	Prof. Drs. W. T. Palar, SH	1988 – 1994
17.	Prof. Drs. R. Solangs	1994 - 1997
18.	Drs. J. J. Lontaan	1997-2004
19.	Drs. J. Lumolos, MSi	2004 - 2012
20.	Drs. Max Rembang, MSi (caretaker)	2012
21.	Drs. Philip M. Regar, MSi	2012 - 2016
22.	Dr. Drs. Novie Revlie Pioh, MSi	2016 - 2024

Struktur Organisasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dipercayakan untuk mengelola lima jurusan dan delapan program studi. Manajemen FISPOL terdiri dari unsur Pimpinan Fakultas, Jurusan dan program Studi. Dalam pengelolaan Tri Dharma ditunjang oleh tenaga kependidikan. Struktur organisasi dari FISPOL terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1.2.
Struktur Organisasi Fispol

Adapun komposisi struktur organisasi yang ada pada FISPOL sampai dengan tahun 2021 adalah:

Pimpinan Fakultas:

Dekan : Dr. Drs. Novie Revlie Pioh, M.Si

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama : Dr. Alfon Kimbal, S.Sos, M.Si

Wakil Dekan Bidang Adm. Umum dan Keuangan : Dr. Drs. Johny R. E. Tampi, M.Si

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni : Dr. Donald Monintja, S.sos, MSi

Pimpinan Jurusan dan Program Studi

Jurusan Ilmu Administrasi

Ketua Jurusan : Dr. Dra. Joyce Rares, M.Si

Sekretaris Jurusan : Dr. Dra. Femmy Tulusan, MSi

Koord. Prog. Studi Administrasi Negara : Dr. Very Y. Londa, S.Sos., M.Si

Koord. Prog. Studi Administrasi Bisnis : Joanne Mangindaan, MPupPol, Ph.D

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Ketua Jurusan : Dr. Welly Waworundeng, S.Sos, MSi

Sekretaris Jurusan : Dra. Trilke Tulung, MSi

Koord. Prog. Studi Ilmu Pemerintahan : Dr. Fanley Pangemanan, S.Sos, MSi

Koord. Prog. Studi Ilmu Politik : Dr. Drs. Agustinus Pati, MSi

Jurusan Ilmu Komunikasi

Ketua Jurusan : Dra. Mariam Sondakh MSi

Sekretaris Jurusan : Drs. Jeffry Londa, M.Si

Koord. Prog. Studi Ilmu Komunikasi : Dr. Leviane J. Lotulung, S.Sos, MIKom

Koord. Prog. Studi Perpustakaan : Anita Runtuwene, SS, MSi

Jurusan Sosiologi

Ketua Jurusan : Dr. Shirley Y.V.I Goni, S.Sos., M.Si

Sekretaris Jurusan : Dr. Evelin J.R. Kawung, S.Sos.,M.Si

Jurusan Antropologi

Ketua Jurusan : Dra. Jetty Mawara, MSi

Sekretaris Jurusan : Titi Mulyati, S.Sos, MSi

Tenaga Kependidikan

Kepala Bagian Tata Usaha	: Linda Oneta, SH, MH
Kepala Sub Bagian Pendidikan	: Tonny Benny Montolalu, SH
Kepala Sub Bagian Umum Perlengkapan	: Deisy Conny Wongkar, SAP
Kepala Sub Bagian Keuangan & Kepegawaian	: Meiske Sendow, S.Sos
Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan	: Tonny Benny Montolalu, SH

Senat Fakultas

Senat Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, merupakan Badan Normatif tertinggi Fakultas yang diangkat oleh Rektor Universitas Sam Ratulangi. Keanggotaan Senat Fakultas terdiri dari Dekan, Wakil Dekan berjumlah 3 orang, Ketua Jurusan jumlah 5 orang dengan keanggotaan ex ofisio, Guru Besar (profesor) jumlah 1 orang yang merupakan representasi dari guru besar, serta utusan yang mewakili jurusan 4 orang yang keanggotaannya dipilih oleh tenaga pendidikan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Jumlah keseluruhan anggota senat FISPOL sebanyak 14 orang. Nama-nama anggota Senat Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Periode 2020 s/d 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2. Nama-Nama Anggota Senat Fispol Periode 2020-2024

NO.	NAMA	KETERANGAN
1.	Prof. Dr. Drs. William Areros, MSi	Ketua Senat
2.	Dr. Drs. Novie Revlie Pioh, M.Si	Anggota Senat
3.	Dr. Alfon Kimbal, S.Sos, M.Si	Anggota Senat
4.	Dr. Drs. Johny R. E. Tampi, M.Si	Anggota Senat
5.	Drs. Donald Monintja, S.Sos, M.Si	Anggota Senat
6.	Dr. Burhan Niode, S.Sos, MSi	Sekretaris Senat
7.	Dr. Dra. Joyce Rares, MSi	Anggota Senat
8.	Dr. Shirley Goni, S.Sos, MSi	Anggota Senat
9.	Dr. Welly Waworundeng, S.Sos, MSi	Anggota Senat
10.	Dra. Mariam Sondakh, MSi	Anggota Senat
11.	Dra. Jetty Mawara, MSi	Anggota Senat
12.	Dr. Drs. Riane Pioh, MSi	Anggota Senat
13.	Dr. Grace J. Waleleng, S.Sos, MSi	Anggota Senat
14.	Dr. Evelin J.R. Kawung, S.Sos, M.Si	Anggota Senat

1.1.1. Capaian Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi melalui pembelajaran dan kemahasiswaan menjadi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan dewasa ini. Tantangan paling nyata yakni globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 serta persaingan tenaga kerja antar negara yang bebas seiring dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Untuk itu perguruan tinggi dituntut menghasilkan lulusan yang berkualitas dan menguasai teknologi informasi dan mampu menangkap peluang serta dapat bersaing secara global dalam merebut pasar kerja. Hal tersebut akan sulit terpenuhi apabila tidak didukung dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.

Bidang pembelajaran dan kemahasiswaan memiliki capaian dari sasaran strategis 1 (satu) di RENSTRA Tahun 2020–2024 yakni meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, yang diukur dari 5 (lima) indikator kinerja. Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik berupaya agar indikator kinerja tersebut semuanya bisa mencapai target untuk : Jumlah Mahasiswa Berwirausaha, Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi, Persentase Program Studi (Prodi) Terakreditasi A, Jumlah Mahasiswa Berprestasi, dan Persentase Lulusan Perguruan Tinggi Yang Langsung Bekerja. Kelima indikator dimaksud tidak semuanya mencapai atau melebihi target di mana hasil capaiannya di atas 100% dikarenakan situasi Pandemi Covid 19.

Upaya meningkatkan daya saing bangsa diperlukan dalam menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa FISPOL UNSRAT agar kelak dapat menjadi pribadi bahkan kelompok wirausaha yang dapat menciptakan lapangan kerja (*job creator*) dan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan (*job seeker*). Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha yang ditandai antara lain dengan mengikuti diklat atau pelatihan kewirausahaan, memperoleh dana hibah kewirausahaan serta mengembangkan *start up* secara mandiri. Tahun 2018 FISPOL target 10 orang mahasiswa dapat berwirausaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan realisasi pada Tahun 2019 melebihi target yakni sebanyak 30 mahasiswa atau mencapai 200% dalam 8 jenis usaha. Sedangkan pada tahun 2020 mahasiswa yang berwirausaha target 50 orang tetapi karena wabah pandemi covid 19 sehingga realisasi Tahun 2020 hanya 3 orang mahasiswa

yang berwirausaha. Kegiatan kewirausahaan mahasiswa FISPOL dibina langsung oleh dosen pendamping yang dikoordinir oleh Bagian Kemahasiswaan FISPOL UNSRAT dan terus berkoordinasi dengan Pusat Pengembangan Kewirausahaan yang merupakan salah satu pusat di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Jumlah mahasiswa berwirausaha berdasarkan berdasarkan fakultas pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Jumlah Mahasiswa FISPOL yang Berwirausaha berdasarkan Program Studi Tahun 2019 dan 2020

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	
		2019	2020
1	Ilmu Administrasi Negara	8	-
2	Ilmu Administrasi Bisnis	6	-
3	Ilmu Pemerintahan	4	-
4	Ilmu Politik	4	-
5	Ilmu Komunikasi	4	-
6	Sosiologi	4	-
7	Antropologi	-	-
8	Ilmu Perpustakaan	-	-
	Jumlah	30	-

Sumber : LAKIN FISPOL 2020

Indikator jumlah mahasiswa berprestasi digunakan untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa kompetisi, kejuaraan, kontes, lomba atau pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat bakat dan organisasi. Mahasiswa FISPOL pada Tahun 2019 berhasil mengukir prestasi pada kegiatan di bidang penalaran sebanyak 6 kegiatan, di bidang kreatifitas sebanyak 10 kegiatan dan di bidang minat dan bakat sebanyak 5 kegiatan. Sedangkan pada Tahun 2020 mahasiswa FISPOL mengalami penurunan jumlah mahasiswa berprestasi karena pademi covid 19, sehingga pada bidang penalaran yang ditargetkan 10 kegiatan, hanya terlaksana 8 kegiatan, bidang kreatifitas yang terlaksana 3 kelompok, dan bidang minat dan bakat

Jumlah mahasiswa berprestasi provinsi/wilayah, nasional dan internasional Tahun 2019 dan 2020 pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4. Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2019 dan 2020

Tingkat	Jumlah Mahasiswa	
	2019	2020
Provinsi / Wilayah	21	-
Nasional	5	3
Internasional	1	-

Mahasiswa Berprestasi Tingkat Fakultas pada Tahun 2019 atas nama :

- Yunice Surentu : Program Studi Ilmu Komunikasi
- Alya I Wardana : Program Studi Administrasi Publik
- Thea Wowor : Program Studi Administrasi Bisnis

Sedangkan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Fakultas pada Tahun 2020 atas nama :

- David Seba : Program Studi Ilmu Politik
- Armando Raung : Program Studi Administrasi Bisnis
- Nehemia Pangemanan: Program Studi Administrasi Bisnis

Adapun kegiatan-kegiatan penunjang lain yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 1.5. berikut ini :

Tabel 1.5. Kegiatan Kreativitas Mahasiswa

Jenis Kegiatan	2019	2020	
		Target	Realisasi
Penalaran	9	10	8
Kreatifitas	20	15	3
Minat dan Bakat	5	8	-

Di Bidang Penalaran Tahun 2019 prestasi yang diraih mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik antara lain : Juara III Debat Mahasiswa Tingkat Nasional Tahun 2019 yang dilaksanakan di Universitas Sumatera Utara, yaitu Ikram, Yusran dan Alya. Selanjutnya, seorang mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi semester VII atas nama Ifra Hutuba mengikuti Lomba Esay Tingkat Nasional di Universitas Diponegoro Semarang. Mahasiswa atas nama Gabriel Ch. Bisri Timban dari Program Studi Ilmu Komunikasi juga melakukan Pertukaran Mahasiswa ASEAN Ke Jepang. Sedangkan pada tahun yang sama telah dilakukan Pendidikan Karakter pada 600 orang mahasiswa, dan sebagai pembicara adalah Wakil Gubernur Sulawesi Utara Bpk. Steven Kandouw.

Dibidang Kreatifitas Tahun 2019 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik melakukan Usaha Kuliner sebanyak 20 orang, dalam 4 kelompok, yang berasal dari Program Studi Sosiologi, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, dan Program Studi Ilmu Pemerintahan.

Adapun Kegiatan Minat dan Bakat yang dilakukan mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik pada Tahun 2019 antara lain mengikuti Pekan Olah Raga Nasional Mahasiswa di Jakarta dengan mengikutsertakan Catur Putri atas nama Tasya Tawaang dan Anggar atas nama Charles. Selanjutnya Andrew Mutu dari Program Studi Ilmu Komunikasi Semester V menjadi Juara I dalam Lomba Video dan Fotografer yang dilaksanakan oleh Kopi Kapal Api di Surabaya. Pada tahun yang sama mahasiswa dari Program Studi Administrasi Publik Semester V atas nama Sefanya Manurung menjadi Juara III Talent Show Market Place Expo Unsrat.

Pelayanan kepada mahasiswa terus ditingkatkan, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam proses belajar mengajar tepat demi tahap fakultas menambah fasilitas penunjang pendidikan, antara lain : wireless, lcd, computer/laptop, kursi kuliah dan lain-lain yang merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang bermuara pada peningkatan kualitas lulusan.

Demikian juga Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi berupaya membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi tetapi memiliki kemampuan akademik, bantuan diwujudkan dalam bentuk pemberian beasiswa.. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel 1.6-.

Tabel 1.6. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun Ajaran 2019/2020

PROGRAM STUDI	BIDIK MISI	MAPALUS	PPA	AFIRMASI	BI	KARYA SALEMBA
Ilmu Administrasi Negara	96	24	14			7
Ilmu Administrasi Bisnis	144	21	30	2		
Ilmu Pemerintahan	153	23	35	3		
Ilmu Politik	43	6	10			
Ilmu Komunikasi	63	16	29	1	3	
Sosiologi	36	5	16			
Antropologi Sosial	25	3	7			
Perpustakaan	30	5	16			
Jumlah	590	102	143	6	3	7

Sumber : LAKIN 2019

Keberpihakan kepada masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi namun memiliki potensi akademik tinggi diwujudkan pula dengan berbagai skema beasiswa dan bantuan pendidikan lainnya. Sumber dana beasiswa tahun ini sebagian besar masih berasal dari dana pemerintah. Untuk itu ke depan upaya proaktif untuk menggali potensi kerjasama beasiswa dengan pihak swasta dan alumni.

Selain beasiswa tersebut ada bantuan dari pemerintah yang diterima oleh mahasiswa antara lain :

- Bantuan studi akhir dari Pemerintah Kabupaten Minahasa
- Bantuan studi akhir dari Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan
- Bantuan studi akhir dari Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara
- Bantuan studi akhir dari Pemerintah Kota Manado
- Bantuan studi akhir dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara

Demikian juga untuk pelayanan non akademik, yaitu untuk kegiatan ekstra kurikuler, dengan berbagai keterbatasan termasuk keterbatasan ruangan, tetapi fakultas menyiapkan ruangan bagi Organisasi Mahasiswa (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk melaksanakan program/kegiatan ekstra kurikuler.

Calon mahasiswa memiliki peluang untuk mengikuti pendidikan tinggi di Fispol Unsrat melalui beberapa jalur seleksi seperti SNMPTN, SBMPTN, Program Tumou Tou dan Program

Sumikolah maupun Program Khusus. Pada Tahun Ajaran 2019/2020 dan 2020/2021 pilihan mahasiswa untuk mengikuti pendidikan tinggi pada Fispol cenderung mengalami peningkatan.

Tabel 1.7. Mahasiswa Baru Tahun 2019/2020 dan 2020/2021

PROGRAM STUDI	2019/2020		2020/2021	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Ilmu Administrasi Negara	100	95	100	122
Ilmu Administrasi Bisnis	100	84	100	121
Ilmu Pemerintahan	100	101	100	141
Ilmu Politik	85	69	85	62
Ilmu Komunikasi	100	100	100	125
Sosiologi	50	46	75	50
Antropologi Sosial	50	48	50	22
Perpustakaan	50	48	50	27
Jumlah	635	596	660	670

Tabel 1.7. menunjukkan bahwa Realisasi Mahasiswa Baru Tahun Ajaran 2019/2020 pada program studi Ilmu Pemerintahan mengalami peningkatan dari target, yaitu dari target 100 yang terealisasi 101. Sedangkan untuk Ilmu Komunikasi untuk target dan realisasi tetap 100. Program studi Ilmu Administrasi Negara sedikit menurun yaitu target 100, realisasi 95. Hampir sama dengan Sosiologi target 50 realisasi 46, Antropologi, target 50 realisasi 48 dan Perpustakaan, target 50 realisasi 48. Yang paling menurun dari target yaitu Ilmu Politik yang menunjukkan target 85 sedangkan realisasi 69.

Sedangkan pada Tahun Ajaran 2020/2021 Realisasi Mahasiswa Baru melebihi target 10 mahasiswa dengan jumlah 670. Pada program studi Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Administrasi Bisnis, Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi mengalami peningkatan dari target 100, karena realisasi mahasiswa baru menunjukkan angka 122, 121, dan 125 mahasiswa baru. Sedangkan untuk program studi Ilmu Politik, Antropologi dan Perpustakaan tidak mencapai target yang diharapkan. Untuk Sosiologi mengalami peningkatan dari jumlah mahasiswa baru Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu 50, walaupun masih belum sesuai dengan target yang diharapkan yaitu 75.

1.8. Mahasiswa Aktif Sampai Tahun 2020

Fakultas	Angkatan														Jumlah
	<2015		2015		2016		2017		2018		2019		2020		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Ilmu Sosial dan Politik	56	18	109	43	192	140	210	326	228	281	163	330	246	378	2720

Prestasi akademik mahasiswa diukur dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ketika menyelesaikan studi. Sedangkan waktu untuk menyelesaikan studi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kinerja fakultas khususnya terkait dengan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran. Berikut ini gambaran tentang IPK dan masa studi mahasiswa di Fispol pada tahun 2019/2020

Tabel. 1.9. Rata-Rata IPK dan Rata-Rata Lama Studi Lulusan Tahun 2019/2020

PROGRAM STUDI	RATA-RATA IPK	RATA-RATA LAMA STUDI (tahun)	LULUSAN
Ilmu Administrasi Negara	3,50	4,7	137
Ilmu Administrasi Bisnis	3,50	4,3	62
Ilmu Pemerintahan	4,43	5,2	143
Ilmu Politik	3,51	5,1	19
Ilmu Komunikasi	3,55	4,5	43
Sosiologi	3,62	5,2	13
Antropologi	3,47	5,0	6
Ilmu Perpustakaan	3,41	4,8	13
Rata-Rata Fakultas	3,50	4,7	436

Idealnya untuk menyelesaikan pendidikan pada program sarjana minimal ditempuh selama 8 semester atau 4 tahun. Berdasarkan data yang ada pada tabel 1.9. Lulusan Sarjana Tahun Akademik 2019/2020 sampai Awal November 2019 berjumlah 436 dan Rata-Rata IPK Lulusan Tahun Ajaran 2019/2020 adalah 3,50 dan Rata-Rata Lama Studi 4 Tahun 7 Bulan, sedikit lebih dari masa studi yang seharusnya. Dengan masa studi yang lebih 7 bulan tersebut, pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik terus berupaya untuk mendorong pimpinan jurusan dan program studi untuk menginformasikan kepada seluruh tenaga pendidik yang ada pada program studi masing-masing untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Kepada pembimbing akademik diharapkan memberikan pendampingan yang intensif bagi mahasiswa yang sudah berada pada semester 6 agar supaya

termotivasi untuk menyelesaikan studi maksimal pada semester 9, agar supaya secara berangsur-angsur waktu studi akan semakin pendek.

Ketua-ketua program studi sejak mahasiswa masih semester 1 secara berkesinambungan melakukan monitoring dan evaluasi faktor-faktor yang menyebabkan masa studi dari mahasiswa menjadi agak panjang. Diharapkan hasil monitoring dan evaluasi ini dapat ditindak lanjuti dengan melibatkan unit bimbingan dan konseling untuk memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Juga secara intens memberikan informasi kepada orang tua atau wali dari mahasiswa menyangkut perkembangan studinya.

Upaya untuk mempersingkat waktu studi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik sesuai dengan peraturan akademik Unsrat ada dua hal yang perlu dilakukan yaitu: 1) Memberikan kesempatan mengikuti kuliah bimbingan khusus bagi mahasiswa yang telah mencapai minimal 130 SKS dengan meprogramkan maksimal 12 SKS untuk mata kuliah yang sudah pernah dikontrak namun belum lulus, dengan masa perkuliahan selama satu bulan; 2) Mengikuti semester antara yang diselenggarakan selama bulan Juli dengan jumlah maksimal 12 SKS untuk mata kuliah yang sudah pernah dikontrak. Selain hal tersebut diatas, pelaksanaan KKT sejak tahun akademik 2016/2017 sudah dipersingkat waktunya menjadi 1 bulan saja, lebih singkat dibandingkan pelaksanaan pada tahun akademik sebelumnya selama 2 bulan. Dengan adanya perubahan KKT yang lebih berorientasi pada kegiatan yang bersifat tematik, diharapkan mendorong mahasiswa menyelesaikan studi dengan waktu yang lebih cepat.

Untuk rata-rata IPK sudah cukup baik karena berada pada angka 3,50, dan angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan IPK 3,18 untuk tahun 2016 yang ditetapkan pada standar pelayanan minimum Unsrat melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2016. Diharapkan IPK yang sudah dicapai oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan pada tahun-tahun yang akan datang.

Terkait dengan peningkatan IPK mahasiswa, dengan adanya kegiatan KKT yang bersifat tematik pada bidang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, akan berdampak pada evaluasi pelaksanaan KKT yang lebih obyektif dan komprehensif bagi mahasiswa. Dengan demikian,

hasil kerja dari mahasiswa akan lebih optimal yang pada akhirnya berdampak pada perolehan nilai yang lebih maksimal.

Dalam hal peningkatan mutu Fakultas Ilmu Sosial dan Politik senantiasa melakukan penyesuaian dan penyempurnaan sejalan dengan Permendikbud nomor 49 tahun 2014. Dalam peraturan tersebut antara lain diatur tentang kurikulum dengan batas minimal 144 SKS untuk program sarjana strata satu. Jika pada kurikulum sebelumnya jumlah SKS yang harus diselesaikan mahasiswa sebanyak minimal 157 SKS, maka untuk kurikulum terbaru maksimal hanya 150 SKS. Perbaikan kurikulum sudah mengikuti KKNI. Kemudian semua program studi sudah mengikuti asosiasi keilmuan masing-masing program studi, sehingga capaian pembelajaran sudah menyesuaikan dengan kompetensi yang ditetapkan oleh asosiasi keilmuan masing-masing.

Untuk mendekatkan mahasiswa dengan dunia kerja, setiap mahasiswa wajib mengikuti praktek kerja lapangan yang diselenggarakan oleh setiap program studi, dan beberapa program studi seperti program studi Ilmu Komunikasi, program studi Ilmu Perpustakaan dan program studi Administrasi Bisnis mewajibkan semua mahasiswa untuk mengikuti program magang. Meningkatkan kegiatan-kegiatan seminar dan kuliah tamu dari nara sumber-nara sumber yang kompeten dari aspek akademik dan praktis.

Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik menyadari bahwa upaya peningkatan mutu belum sepenuhnya seperti yang diharapkan. Ada beberapa kendala yang dihadapi antara lain: 1) Dana yang terbatas sehingga pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran belum sesuai dengan kebutuhan; 2) Belum optimalnya umpan balik yang diberikan alumni, pengguna alumni dan *stakeholders*, sehingga upaya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pasar kerja terhadap lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik mungkin belum terjawab; 3) Kesadaran mahasiswa dalam hal “manajemen waktu” yang belum baik; 4) Belum semua tenaga pendidik memiliki kesadaran untuk terus menerus melakukan “*up date*” diri dan menyesuaikan dengan perkembangan ITC khususnya dibidang pendidikan.

1.1.2. Capaian Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Bidang Penelitian

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi dalam melaksanakan Tri Dharma Pendidikan Tinggi lebih berfokus pada dampak (*impact or outcomes*) dari aktivitas tri dharma terhadap pengembangan social dan politik terutama sosil dan politik daerah. Dalam hal ini, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik lebih dapat memerankan diri sebagai Peningkatan relevansi pendidikan tinggi dalam bidang penelitian dilakukan untuk mendukung dan mencapai pengembangan Unsrat menjadi Unggul dan Berbudaya serta dalam rangka pencapaian Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik adalah “*FISPOL Unsrat sebagai Pusat Pendidikan Sosial Politik Yang Unggul dan Berbudaya di Kawasan Indonesia bagian Timur*”.

Peningkatan relevansi pendidikan tinggi dalam bidang penelitian dilakukan melalui hilirisasi setelah menghasilkan luaran publikasi nasional maupun internasional bereputasi, juga HKI. Salah satu ukuran produktivitas hasil IPTEK yakni publikasi nasional dan internasional bereputasi. Indikator ini mengukur kinerja produktivitas riset IPTEK dan pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara internasional.

Aktifitas penelitian merupakan salah satu dari Tri Dharma yang wajib dilakukan oleh semua tenaga pendidik di Perguruan Tinggi. Fispol sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan Unsrat, selalu berupaya memenuhi tugas pokok dari tenaga pendidik untuk melakukan penelitian. Setiap tahun semua tenaga pendidik memiliki kesempatan untuk mengusulkan penelitian dengan sumber pembiayaan dari PNBPN Unsrat maupun Kemristekdikti. Juga ada kesempatan melakukan penelitian melalui kerjasama dengan pihak ketiga maupun melalui pembiayaan secara mandiri. Pada tabel 1.10. dapat dilihat penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik Fispol Tahun 2019 – 2020.

Tabel 1.10.. Penelitian Tenaga Pendidik Fispol Tahun 2019-2020

No.	Program Studi	Penelitian Tenaga Pendidik	
		2019	2020
1	Ilmu Administrasi Negara	8	4
2	Ilmu Administrasi Bisnis	7	3
3	Ilmu Pemerintahan	8	5
4	Ilmu Politik	6	1
5	Ilmu Komunikasi	11	13
6	Perpustakaan	1	-
7	Sosiologi	5	2
8	Antropologi	2	-
	Total	48	28

Penelitian merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam aktifitas perguruan tinggi. Dengan jumlah tenaga pendidik pada tahun 2019 sebanyak 133 orang dengan 48 judul penelitian masih tergolong sedikit. Sedangkan penelitian tenaga pendidik pada tahun 2020 menurun menjadi 28. Karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, upaya pengembangan dan peningkatan mutu dibidang penelitian perlu dilakukan dengan memberikan pelatihan penyusunan proposal kepada tenaga pendidik agar supaya jumlah usulan penelitian terus meningkat. Kemudian, mendorong setiap hasil penelitian diikutsertakan dalam seminar nasional dan internasional serta dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. Selanjutnya mendorong tenaga pendidik untuk bekerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta dalam melakukan penelitian.

Tabel 1.11. Jumlah Sitasi Penelitian Jurnal Dosen Tahun Ajaran 2019/2020

Sitasi	Jumlah Sitasi	Sitasi Per Dosen
Scopus	14	0,10
Non Scopus	391	2,90

Dipayakan untuk tahun tahun selanjutnya dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik terlibat dalam terlibat dalam kegiatan penelitian, sebab usulan anggaran kegiatan dana PNBPF fakultas 15% dialokasikan untuk penelitian yang dikelola di Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM). Dan hasil penelitian tersebut di publikasikan ke jurnal baik Scopus maupun Non Scopus. Seperti yang ada pada table 1.11. di atas, bahwa hasil penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Scopus sebanyak 14 atau 0,10 sitasi per dosen. Sedangkan hasil penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Non Scopus sebanyak 391 atau 2,90 sitasi per dosen. Pimpinan terus mendorong para dosen untuk terus melakukan penelitian dan hasilnya dipublikasikan ke Jurnal Scopus karena dapat digunakan dalam pengurusan pangkat untuk para dosen yang akan mengurus Guru Besar ataupun kenaikan pangkat dan jabatan.

Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat adalah penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat dalam berbagai hal, terutama bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik pada bidang yang berhubungan dengan ilmu sosial. Pada tahun 2019 tenaga pendidik Fispol telah melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana yang berasal dari BLU, Kompetisi Simlibtabmas (DRPM) dan Non Simlibtabmas (Kerjasama Institusi/Pemda/Swasta/CSR). Dalam bidang pengabdian pada masyarakat untuk tahun 2019 dapat terlihat pada tabel 1.12. berikut ini :

Tabel 1.12. Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumber Dana	Jumlah Judul
BLU	19
Kompetisi Simlibtabmas (DRPM)	3
Non Simlibtabmas (Kerjasama Institusi/Pemda/Swasta/CSR)	8

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan Fispol senantiasa diupayakan untuk dapat berkontribusi bagi kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Setiap program studi melalui tenaga pendidiknya selalu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap semester dengan melibatkan mahasiswa. Secara mandiri tenaga pendidik dengan berkelompok

3 orang, setiap tahun mengusulkan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat pada LPPM Unsrat.

Jika dilihat dari jumlah tenaga pendidik yang ada pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, memang jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat relatif belum optimal. Namun demikian, karena untuk mendapatkan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tenaga pendidik harus berkompetisi maka kondisi seperti ini cukup wajar.

Pimpinan Fispol selalu berupaya melakukan pengembangan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menjalin hubungan kemitraan dengan pemerintah daerah dan mendorong setiap tenaga pendidik untuk meningkatkan jumlah dan mutu proposal pengabdian kepada masyarakat agar supaya mampu berkompetisi. Memang terdapat kendala dalam meningkatkan pengabdian kepada masyarakat antara lain alokasi pembiayaan yang terbatas untuk dana PNBK Unsrat, sehingga tidak semua usulan pengabdian yang diajukan tenaga pendidik melalui LPPM Unsrat mendapatkan pembiayaan. Untuk usulan proposal yang dibiayai melalui Kemristekdikti, tenaga pendidik Fispol yang mengajukan proposal relatif masih sangat sedikit. Untuk mengatasi kendala tersebut, maka perlu mendorong tenaga pendidik membuat proposal dan mengusulkan kepada Kemristekdikti. Sedangkan untuk meningkatkan mutu proposal, perlu melakukan pelatihan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat bagi tenaga pendidik agar supaya dapat mengajukan proposal sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Kemristekdikti.

1.1.3. Capaian Bidang Tata Kelola

Capaian Bidang tata kelola terkait dengan capaian sasaran strategis keempat yang ditetapkan dalam RENSTRA UNSRAT Tahun 2015-2019 (Revisi). Salah satu ukuran kinerja dari Sasaran Strategis ini yakni penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam segala aspek kegiatan di UNSRAT, termasuk di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Peluncuran Portal *INSPIRE* membuktikan bahwa semangat UNSRAT untuk terus berinovasi dan berkarya tak pernah surut. Portal *INSPIRE* sendiri adalah sebuah portal digital yang mengintegrasikan semua aplikasi yang sudah ada selama ini sehingga lebih mudah digunakan, di samping berbagai aplikasi/fitur baru untuk menunjang proses akademik dan non-akademik di UNSRAT termasuk di 5 Jurusan dan 8 Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan

Politik. Selain untuk keperluan administrasi akademik/non-akademik bagi tenaga pendidik, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni, portal ini pula telah menyediakan akses bagi orangtua/wali mahasiswa untuk dapat memantau perkembangan studi anak mereka secara online. Saat ini portal *INSPIRE* UNSRAT telah mulai beroperasi melalui alamat URL: <http://inspire.UNSRAT.ac.id> dan dapat diakses oleh pengguna menggunakan akun portal masing-masing.

Indikator kinerja Ranking PT Nasional adalah peringkat perguruan tinggi di pemeringkatan nasional oleh Kemenristekdikti. Capaian UNSRAT untuk indikator kinerja ini dalam pemeringkatan nasional oleh Kementerian Ristekdikti Tahun 2019 pada peringkat 27 (dua puluh tujuh), melebihi target yang ditetapkan.



Gambar 1.2. Peringkat UNSRAT oleh Kemenristekdikti Tahun 2019

Akreditasi Jurusan atau Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Jurusan atau Program Studi atau merupakan bentuk pengakuan atas suatu lembaga pendidikan atau penilaian suatu jurusan atau program studi tertentu oleh Lembaga berwenang seperti BAN-PT yang menjamin standar

minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi seperti Strata 2.

Peringkat akreditasi program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat baik oleh BAN-PT maupun LAMPTKES dapat dilihat pada Tabel 1.13.

Akreditasi Program Studi Fispol Unsrat

Program Studi	No. Surat Keputusan	Nilai Akreditasi BAN-PT	Masa Berlaku
Administrasi Negara	1393/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016	B	29 Juni 2021
Administrasi Niaga	2073/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016	B	29 Sept. 2021
Ilmu Pemerintahan	030/BAN-PT/Ak-XV/S1/X/2012	B	18 Okt. 2022
Ilmu Politik	032/BAN-PT/Ak-XV/S1/X/2012	B	18 Okt. 2022
Ilmu Komunikasi	0982/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016	B	17 Juni 2021
Sosiologi	240/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013	A	29 Nov. 2023
Antropologi	2234/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016	B	13 Okt. 2021
Ilmu Perpustakaan	257/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013	B	22 Nov. 2022

Pada saat ini Fakultas Ilmu Sosial dan Politik menawarkan pilihan pendidikan masih pada jenjang Strata Satu (S1) pada 5 Jurusan dan 8 Program Studi. Persentase program studi terakreditasi A merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja program studi yang telah terakreditasi unggul sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh BAN PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Nilai indikator ini diperoleh dari perbandingan antara jumlah program studi terakreditasi A dengan jumlah keseluruhan program studi dikalikan seratus persen. FISPOL memiliki 8 program studi. Satu dari delapan program studi merupakan program studi

terakreditasi A pada Tahun 2019, yaitu program studi Sosiologi, sedangkan 7 program studi lainnya terakreditasi B.

1.1.4. Capaian Bidang Sumberdaya Manusia Dosen (Tenaga Pendidik)

Terkait dengan sumberdaya manusia (SDM). Sumber daya pendidik di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik pada Tahun Akademik 2019/2020 berjumlah 133 orang yang tersebar pada 5 jurusan dan 8 program studi. Dari total dosen yang ada di Fispol saat ini, jumlah S3 = 35 orang, dan S2 = 98 orang. Tentunya masih menjadi tugas Pimpinan Fakultas untuk mendorong para tenaga pendidik yang masih pada tingkat pendidikan strata 2 untuk mencapai gelar Doktor.

Sumberdaya manusia Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat berdasarkan program studi Tahun Akademik 2019/2020 dapat dilihat pada tabel 1.14.

Tabel 1.14. Tenaga Pendidik Berdasarkan Program Studi Tahun Ajaran 2019/2020

PROGRAM STUDI	JUMLAH (Orang)
Ilmu Administrasi Negara	20
Ilmu Administrasi Bisnis	20
Ilmu Pemerintahan	22
Ilmu Politik	17
Ilmu Komunikasi	24
Sosiologi	16
Antropologi Sosial	10
Perpustakaan	4
Jumlah	133

Jumlah tenaga pendidik di masa yang akan datang cenderung semakin berkurang dikarenakan ada beberapa orang yang akan pensiunan, sedangkan rekrutmen tenaga pendidik baru belum ada

Tabel 1.15. Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun Ajaran 2019/2020

PROGRAM STUDI	JUMLAH (Orang)
Strata 1	-
Strata 2	98
Strata 3	35
Jumlah	133

Tabel 1.16. Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun Ajaran 2019/2020

PROGRAM STUDI	JUMLAH (Orang)
Guru Besar	1
Lektor Kepala	94
Lektor	36
Asisten Ahli	2
Jumlah	133

Berdasarkan jabatan fungsional akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Tahun Akademik 2019/2020 memiliki 1 orang Guru Besar yaitu Prof. Dr. Drs. William Agustinus Areros, MSi (Program Studi Administrasi Bisnis). Kendala yang dihadapi tenaga pendidik untuk pengajuan guru besar dan atau kenaikan pangkat, antara lain karena kurangnya publikasi dalam jurnal terakreditasi terlebih lagi jurnal internasional bereputasi.

Tabel 1.17. Tenaga Pendidik Berdasarkan Pangkat Golongan Tahun Ajaran 2019/2020

PANGKAT	GOLONGAN	JUMLAH (Orang)
Pembina Utama Madya	IV/d	1
Pembina Utama Muda	IV/c	23
Pembina Tingkat I	IV/b	37

Pembina	IV/a	36
Penata Tingkat I	III/d	16
Penata	III/c	15
Penata Muda Tingkat I	III/b	5
Penata Muda	III/a	-
Jumlah		133

Tabel 1.18. Ratio Dosen dan Mahasiswa Per Program Studi Tahun Ajaran 2019/2020

PROGRAM STUDI	MAHASISWA (Orang)	DOSEN (Orang)	RATIO
Ilmu Administrasi Negara	879	20	44
Ilmu Administrasi Bisnis	619	20	31
Ilmu Pemerintahan	1.169	22	53
Ilmu Politik	437	17	27
Ilmu Komunikasi	638	24	27
Sosiologi	242	16	15
Antropologi Sosial	174	10	17
Perpustakaan	212	4	53
Jumlah	4.370	133	33

Tenaga Kependidikan yang ada pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik pada Tahun Ajaran 2019/2020 sebanyak 22 orang. Sedangkan tenaga honor sebanyak 7 orang, tenaga kebersihan 8 orang dan tenaga sekuriti sebanyak 4 orang serta sopir 1 orang sebagaimana terlihat pada tabel di 1.19.

Tabel 1.19.. Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Sekolah Menengah Pertama	-	1	1
2.	Sekolah Menengah Atas	2	3	5

3.	Sarjana (S1)	5	7	12
4.	Magister (S2)	2	2	4
	Total	9	13	22

Kondisi tenaga kependidikan yang berjumlah 22 orang yang ada di fakultas saat ini belum cukup memadai untuk memberikan layanan yang optimal. Jumlah tersebut terdistribusi pada 1 pejabat struktural yang menduduki posisi kepala bagian tata usaha dan 4 orang kepala sub bagian, dengan pegawai pelaksana sebanyak 17 orang. Jika dilihat dari struktur dan pembagian kerja yang ada, maka 17 pegawai tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan layanan yang diperlukan untuk 3 wakil Dekan, 5 jurusan dan 8 program studi. Karena itu, wakil-wakil dekan, ketua-ketua jurusan dan koordinator program studi tidak ada tenaga kependidikan yang mendukung pelaksanaan tugas dan pekerjaan sehari-hari. kemudian, dilihat dari aspek kualitas terutama dalam memberikan layanan administratif kepada mahasiswa dan dosen kemampuan dan ketrampilan tenaga kependidikan belum optimal. Terutama dalam hal kedisiplinan dan motivasi kerja perlu ditingkatkan lagi. Upaya untuk meningkatkan kapasitas kerja tenaga kependidikan dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan yang bersifat motivasi kerja maupun praktek kerja seperti *on the job training* pada institusi yang memiliki karakter kerja dan layanan yang sama.

keadaan pangkat dan golongan dari tenaga kependidikan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik seperti terlihat pada tabel 1.20. menunjukkan bahwa mayoritas pegawai berada pada posisi golongan 3 yakni sebanyak 21 orang (75%). Sedangkan yang berada pada posisi golongan 2 hanya berjumlah 6 orang (21%). Kondisi seperti ini menggambarkan tenaga kependidikan pada fakultas cenderung berada pada *middle management*, sehingga ada kecenderungan dilihat dari aspek manajerial para tenaga kependidikan ini merasa kurang nyaman dengan posisi jabatan mereka saat ini pada unsur pelaksana.

Tabel 1.20. Tingkat Golongan Tenaga Kependidikan

No.	Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	II a	1	1	2
2.	II b	1	1	2
3.	II c	-	1	1
4.	II d	1	-	1
5.	III a	2	1	3
6.	III b	3	3	6
7.	III c	1	2	3
8.	III d	4	5	9
9.	IVa	-	-	0
10.	IVb	-	1	1
	Total	13	15	28

Usia menjadi salah satu faktor yang memberikan kontribusi terhadap kemampuan dan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung kinerja organisasi. Tenaga kependidikan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik seperti terlihat pada tabel 1.20. menunjukkan berada pada tingkatan usia 40 tahun sampai dengan 60 tahun, dengan komposisi 12 orang (43%) berada pada kisaran usia 40 tahun sampai dengan 49 tahun dan 16 orang (57%) pada usia 50 tahun sampai dengan 60 Tahun. Kondisi usia seperti ini berada pada kategori usia yang matang dilihat dari aspek pengalaman kerja. Namun, secara psikologis karena sebanyak 57% usia tenaga kependidikan sudah lebih dari 50 tahun, secara alamiah kemampuan kerjanya sudah mulai menurun dan relatif kurang mampu mengikuti secara cepat perkembangan ITC yang sudah menjadi bagian hidup dari generasi melenia yaitu mahasiswa yang menjadi fokus layanan pendidikan tinggi saat ini.

Tabel 1.21. .Tingkat Usia Tenaga Kependidikan

No.	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	20 – 29	-	-	-
2.	30 – 39	-	-	-
3.	40 – 49	5	7	12
4.	50 – 60	9	7	16
	Total	14	14	28

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi perbandingan tenaga pendidik dan mahasiswa untuk Ilmu Sosial 1:30. Jumlah tenaga pendidik dan mahasiswa pada semester ganjil tahun akademik 2016/2017 sebanyak 162 berbanding 4884, sebarannya berdasarkan program studi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.21. Ratio Tenaga Pendidik dengan Mahasiswa T.A. 2019/2020

PROGRAM STUDI	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Ratio
Ilmu Administrasi Negara	20	879	44
Ilmu Administrasi Bisnis	20	619	31
Ilmu Pemerintahan	22	1169	53
Ilmu Politik	17	437	27
Ilmu Komunikasi	24	638	27
Sosiologi	16	242	15
Antropologi Sosial	10	174	17
Perpustakaan	4	212	53
Total	131	4370	33

Dari data yang ada pada tabel 1.21.. diatas terdapat 3 program studi yakni program studi perpustakaan, programs studi Ilmu Administrasi Negara dan program studi Ilmu Pemerintahan memiliki ratio dosen dan mahasiswa yang sudah melebihi 1:30. Sedangkan 5 program studi yang lain masih sesuai dengan ketentuan yang berlaku 1 : 30. Namun demikian perlu perhatian

dari Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik terutama pada Program Studi Perpustakaan yang perbandingan dosen dan mahasiswa sangat besar yaitu 1 : 53 dikarenakan jumlah dosen hanya 4 orang sedangkan jumlah mahasiswa 212 orang. Hal tersebut menandakan bahwa sangat perlu segera untuk menambah dosen yang ada di Program Studi Perpustakaan agar ratio dosen dan mahasiswa bisa sesuai ketentuan yang berlaku.

1.1.5. Capaian Bidang Keuangan

Kinerja Keuangan

Pada bagian ini akan diungkapkan tentang kinerja keuangan Fispol pada selang waktu 2019 sampai dengan 2020. Kinerja keuangan menggambarkan sumber pendapatan (Rupiah murni dan PNBP) dan juga aspek pembelanjaan. Kinerja keuangan sangat terkait dengan tata kelola keuangan dan prospek kedepan dalam pengelolaan keuangan yang baik.

Tabel 1.22.. Kondisi Keuangan Fispol tahun 2019-2020

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)	
		2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
PT Sendiri	DIK Gaji Pegawai	10.115	10.216
	PNBP untuk Pengadaan Laptop		94
	PNBP untuk Pengadaan Komputer		52
	PNBP untuk Pengadaan AC		20
	PNBP untuk Pengadaan Printer		9
	PNBP untuk Pengadaan Wirelles		4
	PNBP untuk Pengadaan Mesin Foto Copy		24.5
	PNBP untuk Pengadaan Genset		16.2
	PNBP untuk Penangan Pademi Covid 19		17.500

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah dana (juta rupiah)		
		TS-2 (2014)	TS-1 (2015)	TS (2016)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT sendiri	DIK gaji Pegawai	15.917	17.998	20.346
	DIK-S	0	0	0
	Dana mahasiswa	7.128	9.468	4.442
	Penelitian	585	1540	950
	Pengabdian pada masyarakat	140	300	254

	Investasi Infrastruktur (Gedung Dekanat)	7.500	0	0
	PNBP untuk Pengadaan Kursi	0	160	0
	PNBP untuk Rehabilitasi Gedung	0	50	0
	PNBP untuk Memblair	0	45	0
	PNBP untuk Pengaspalan jalan	0	0	750
	PNBP untuk Pembuatan Got dan Paving	0	0	150
	PNBP untuk pengadaan AC	0	0	110
	PNBP untuk Kursi	0	0	75
	PNBP untuk Wireless	0	0	30
	PNBP untuk Laptop	0	0	65
	PNBP untuk Komputer	0	0	75
Yayasan				
Diknas IDB/ proyek 7 in 1	Pendidikan dan pengajaran	671.2	0	0
	Penelitian	0	0	0
Sumber lain	Bantuan Dana PKL dan Pengabdian Masyarakat dari Bupati Kab. Minahasa Selatan	0	0	0
	Bantuan Dana PKL dan Pengabdian Masyarakat dari Bupati Kab. Bolaang Mongondow Timur	0	140	0
	Penelitian Mandiri	1.390	1.480	1.580
	PPM Mandiri	1.190	1.290	1.370
	Kerjasama Penelitian Dengan kabupaten Minahasa Tenggara	0	100	355
	Kerjasama dengan Kabupaten Talaud	0	50	50
	Kerjasama Penelitian dengan KPU Provinsi Sulut	0	20	30
	BNPT	200	100	0
	BPNB	250	0	250
	Dewan Pers	0	0	125
	Kerjasama Panwaslu Kab. Bolaang Mongondow	0	0	125
	Kerja sama Nomad Foundation and Partnership, Uni Eropa	500	0	0
	Pengabdian Pada Masyarakat Mandiri	3	0	0
	SPESIS dan Lembaga Budaya Maesa Totabuan	0	140	0
	Total	35.474,2	32.881	31.132

Anggaran disusun secara terpadu dan disusun berdasarkan masukan dan melibatkan berbagai elemen yang ada di fakultas. Dengan demikian program kegiatan secara umum sudah terpadu. Perolehan dana seperti pada tabel 1.22.. tidak hanya bersumber dari mahasiswa saja. Sumber pembiayaan bagi kegiatan Tri Dharma terutama untuk penelitian dan pengabdian masyarakat sebagian besar berasal dari pihak ketiga yang berupa hibah kompetisi dan kerjasama dengan institusi. Untuk dana pengabdian masyarakat bersumber pada dana DIPA Fakultas, hibah kompetisi dan kerjasama institusi.

Namun demikian sumber perolehan dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih perlu ditingkatkan sehingga fakultas berupaya meningkatkan perolehan dana yang bukan bersumber dari mahasiswa saja, tetapi melalui kegiatan seperti:

1. Peningkatan kemampuan dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Memperluas jaringan kerjasama institusi yang berpotensi mendatangkan dana bagi fakultas maupun program studi.

Perolehan dana yang selama ini fakultas terima memang belumlah ideal, hal tersebut tidak terlepas dari kendala yang selama ini dialami. Kendala-kendala tersebut adalah:

1. Kecilnya SPP/UKT yang berasal dari mahasiswa sehingga untuk meningkatkan perolehannya tidak dapat secara drastis dinaikan karena dapat menimbulkan ekses negatif.
2. Kemampuan dosen dalam memperoleh dana hibah penelitian dan pengabdian masih rendah dan belum merata.
3. Jaringan kerjasama institusi yang belum luas.

**Target, Realisasi, Penggunaan, dan Sisa Dana PNBP FISIP
Tahun 2020**

Tahun	Pagu	Realisasi	Sisa
2019	-	-	-
2020	2.214.102.000	1.045.433.215	1.159.668.785

Pagu, Realisasi, dan Sisa Dana BOPTN FISI Tahun 2020

Tahun	Pagu	Realisasi	Sisa
2019	-	-	-
2020	118.003.000	78.160.000	44.843.000

**Pagu, Realisasi, dan Sisa Dana RM (Rupiah Murni) FISIP
Tahun 2020**

Tahun	Pagu	Realisasi	Sisa
2019	-	-	-
2020	212.778.000	196.641.000	16.137.000

*sedang berproses

Tata kelola keuangan pada dasarnya memiliki dua dimensi yaitu pendapatan dan pengeluaran. Sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maka tata kelola keuangan harus mengikuti peraturan dan ketentuan yang terkait dengan pengelolaan keuangan negara. Semua pendapatan sudah dialokasikan didalam DIPA, dan semua pengeluaran sudah direncanakan satu tahun sebelum realisasi. Karena peraturan keuangan mewajibkan pendapatan dan pengeluaran keuangan melalui satu pintu, sering kali kendala administratif menjadi penghambat untuk realisasi penggunaan dana. Untuk dapat mencairkan dana semua aktifitas sudah dilaksanakan dulu dengan membuat laporan dan bukti fisik penggunaan dana. Hal ini mengakibatkan tidak adanya fleksibilitas dalam realisasi keuangan karena posisi Unsrat saat ini masih merupakan PTN dengan status pengelolaan keuangan Satker. Kondisi

seperti ini mengakibatkan belum optimalnya penyerapan belanja dari tahun ke tahun. Kedepan dengan akan beralihnya pengelolaan keuangan dari Satker menjadi PK-BLU diharapkan tata kelola keuangan akan lebih fleksibel sehingga berdampak pada efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan. Dalam hal pemasukkan PNBPN dari mahasiswa terutama dengan penerapan UKT diharapkan akan lebih meningkat dari tahun ke tahun.

1.1.6. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang aktivitas proses belajar mengajar. Secara umum kondisi sarana dan prasarana yang ada di Fispol cukup memadai dan relatif representatif. Tabel berikut ini menggambarkan kondisi factual sarana dan prasarana yang ada di Fispol.

Tabel 1.23. Keadaan Sarana dan Prasarana

Nama Gedung	Kelas	Luas	Total Luas Ruang
Gedung A	Ruang Pimpinan Jurusan Ilmu Administrasi	36 m ²	317 m ²
	Ruang Pimpinan Jurusan Sosiologi	78 m ²	
	RK A 1	45.5 m ²	
	RK A 2	112 m ²	
	RK A 3	45.5 m ²	
Gedung B	Aula	261 m ²	303 m ²
	Ruang Pimpinan Jurusan Komunikasi	42 m ²	
Gedung C	Ruang Pimpinan Jurusan Ilmu Pemerintahan	47.5 m ²	394.3 m ²
	Ruang Pimpinan Jurusan Antropologi Sosial	18.6 m ²	
	RK C 3	142.5 m ²	
	RK C 4	142.5 m ²	
	RK C 6	43.2 m ²	
Gedung D	RK D 1	180 m ²	1080 m ²
	RK D 2	180 m ²	
	RK D 3	180 m ²	
	RK D 4	180 m ²	
	RK D 5	180 m ²	
	RK D 6	180 m ²	

Gedung E	RK E 1	57 m2	417,4 m2
	RK E 2	68.1 m2	
	RK E 3	70.3 m2	
	RK E 4	74 m2	
	RK E 5	74 m2	
	RK E 6	74 m2	
Gedung F	Ruang Dekan	81.4 m2	811.9 m2
	Ruang WD I	42.9 m2	
	Ruang WD II	42.9 m2	
	Ruang WD III	32.6 m2	
	Ruang Kepala Bagian/subbag kepegawaian	101.4 m2	
	Ruang Kasubag Akademik dan Kerjasama	159.2 m2	
	Ruang Kasubag Kemahasiswaan dan Alumni	64.4 m2	
	Ruang Kasubag Adm Umum dan Keuangan	70.3 m2	
	Ruang Kasubag Umum dan BMN	84.4 m2	
	Ruang Sidang	87.8 m2	
	Ruang Gudang	12.2 m2	
	Ruang Toilet	32.4 m2	

Walaupun masih terdapat berbagai kekurangan seperti ruangan kuliah dan sarana penunjang pendidikan lainnya tetapi semuanya itu tidaklah mengurangi semangat Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Politik untuk meningkatkan kualitas pelayanan maupun kualitas lulusan.

1.1.7. Kerja Sama dan Kemitraan

Kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta dari yang dilakukan oleh Fispol dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Bahkan upaya penjajakan kerja sama terus dilakukan baik dengan pihak dalam negeri dan luar negeri. Berikut ini data kerja sama dengan berbagai pihak sejak pada sepuluh tahun terakhir sampai tahun 2020.

Tabel. 1.24. Daftar Kerja Sama Dengan Institusi di Dalam Negeri

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1.	Pemda Kabupaten Minahasa Utara	- Pendidikan, - Pelatihan dan - Pengabdian	2004	Sampai sekarang	Telah beberapa kali melaksanakan PKL dan PkM di Kabupaten Minahasa Utara
2.	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	Pencegahan tindak pidana korupsi	2007	Sampai sekarang	
3.	Mahkamah Konstitusi	Meningkatkan kesadaran berkonstitusi	2008	2013	
4.	Pemda Kabupaten Bolaang Mongondow	- Pendidikan, - Pelatihan, dan - Pengabdian	2008	Sampai sekarang	Mahasiswa memperoleh izin untuk mengadakan PKL dan PkM serta dosen dapat mengambil lokasi penelitian di Kabupaten tersebut
5.	Pemda Kabupaten Minahasa Tenggara	- Pendidikan, - Pelatihan dan - Pengabdian	2009	Sampai sekarang	Mahasiswa dan dosen dapat melaksanakan PKL, PkM dan penelitian TA di Kabupaten tersebut. Selain itu, para pejabat Pemda dapat mengikuti Studi lanjut S1 di PS Adm Negara FISPOL Unsrat
6.	Bank Rakyat Indonesia	Pemakaian Gedung Kantor	2009	Sekarang	Memudahkan dosen dan mahasiswa untuk

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
					melaukan transaksi keuangan, baik berupa tranfer uang maupun kredit bagi dosen yang membutuhkan untuk biaya studi lanjut
7.	Direktorat Jenderal Pajak Dep. Keuangan RI	Pembentukan Tax Center	2009	2014	Di dalam kegiatan PKL dan PkM diisi dengan penyuluhan pajak
8.	Kepolisian Negara RI	- Pendidikan - Pelatihan - Pengkajian - Penelitian - Pengembangan kelembagaan	2009	Sampai sekarang	
9.	BKKBN	Peningkatan pelayanan, informasi, edukasi dan advokasi pendidikan, penelitian, kesehatan reproduksi remaja	2009	Sampai Sekarang	Mahasiswa dapat ambil bagian dalam kegiatan informasi, edukasi dan advokasi kesehatan reproduksi remaja sebagai Duta Genre. Bagi dosen dapat ikut serta dalam penyusunan Grand Design Pembangunan Kependudukan
10.	Pemda Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	- Pendidikan - Pelatihan - Pengabdian	2009	Sampai Sekarang	Aparat Pemda Bolmut dapat melanjutkan studi S1 di PS Adm Negara dan mahasiswa serta

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
					dosen PS Adm Negara FISPOL Unsrat telah beberapa kali melaksanakan PKL dan PkM serta penelitian Tugas Akhir (skripsi) mahasiswa di Kabupaten Bolmut
11.	Universitas Brawijaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan - Penelitian - Pengabdian 	2009	Sampai Sekarang	Dibidang pendidikan, terdapat beberapa Dosen PS Adm. Negara melanjutkan studi S2 dan S3 di Universitas Brawikaya.
12.	Universitas Padjadjaran Bandung	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan S2 dan S3 Program Studi Administrasi Publik - Penelitian - Pengabdian 	2009	Sampai Sekarang	Beberapa dosen PS Adm. Negara sedang Studi S2 dan S3 di FISPOL Unpad pada PS Adm. Publik.
13.	Universitas Cendrawasih	<ul style="list-style-type: none"> - Kelembagaan - Kurikulum program studi sejenis - Peningkatan kualitas dosen 	2009	Sampai sekarang	
14.	Kabupaten Minahasa	Penelitian dan Pengembangan	2011	Sampai sekarang	Mendapatkan input untuk pengembangan penelitian dalam mengkaji dan mengendalikan OPTK

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
15.	Bappenas	Penyelenggaraan TPA Standar Nasional	2011	Sampai Sekarang	Proses Seleksi Mahasiswa Baru yang Berkualitas
16.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) dengan Universitas Sam Ratulangi	Penyaluran Beasiswa BNI Gemilang untuk Mahasiswa Unsrat	29 Mei 2013	Sampai Sekarang	Terbantunya Mahasiswa untuk menyelesaikan studi terutama mahasiswa yang kurang mampu tetapi berprestasi; Memperoleh kemudahan dalam proses pembayaran untuk kebutuhan studi; Terbangunnya jejaring dengan perbankan nasional.
17.	Mahkamah Konstitusi dengan Universitas Sam Ratulangi	Penyebarluasan Informasi Tentang Mahkamah Konstitusi dan Pengembangan Budaya Sadar Berkonstitusi	17 Januari 2012	17 Januari 2017	Dosen dan mahasiswa memperoleh bahan-bahan hukum (kasus-kasus) yang ditangani Mahkamah Konstitusi di bidang hukum tata negara; Peluang membuka jejaring untuk pengembangan Prodi
18.	Pemerintah Kabupaten Talaud dengan Universitas Sam Ratulangi	Melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk kepentingan bersama,	17 April 2012	17 April 2017	Dosen dan mahasiswa memperoleh bahan-bahan hukum terutama

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
		penyusunan rancangan Ranperda, penyusunan naskah akademik Ranperda.			Ranperda dan Perda-perda yang berlaku sebagai bahan kajian penelitian hukum pemerintahan daerah; Peluang membuka jejaring untuk pengembangan Prodi; Peluang membangun jejaring untuk pengembangan Prodi.
19.	Universitas Kristen Maranatha dengan Universitas Sam Ratulangi	Kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangannya.	19 Juni 2012	19 Juni 2017	Terbukanya peluang di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan kelembagaan Prodi.
20.	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara dengan Universitas sam Ratulangi	Penguatan Tata kelola Perguruan Tinggi (Good University Governance)	29 Agustus 2012	29 Agustus 2014	Dosen dan mahasiswa memperoleh bahan-bahan hukum terutama aturan-aturan tata kelola pemerintahan (termasuk Pemda) di bidang pengelolaan keuangan dan perbaikan tata kelola Prodi menyangkut

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
					pengelolaan keuangan. Peluang membangun jejaring untuk pengembangan Prodi.
21.	Universitas Negeri Gorontalo dengan Universitas Sam Ratulangi	Kegiatan di bidang pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat..	12 Oktober 2012	Sampai sekarang	Terbukanya peluang di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan kelembagaan Prodi.
22.	Bank Tabungan Negara (BTN) dengan Universitas Sam Ratulangi	Sewa menyewa ruang untuk Kantor Bank BTN di Unsrat	31 Maret 2011	Sampai sekarang	Memudahkan mahasiswa untuk pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal); Peluang membangun jejaring untuk pengembangan Prodi.
23.	Universitas Indonesia dengan Universitas Sam Ratulangi	Pendidikan, Pelatihan dan Pelayanan Pada Masyarakat	2 Agustus 2010	Sampai sekarang	Terbukanya peluang di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan kelembagaan Prodi.
24.	Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan	Melakukan tugas pendidikan dan pengajaran bagi Aparatur dan	23 Mei 2011	Sampai sekarang	Dosen dan mahasiswa memperoleh bahan-bahan

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
	Universitas Sam Ratulangi	masyarakat daerah Kab. Sangihe , melakukan penelitian dan Pengabdian pada masyarakat.			hukum terutama Ranperda dan Perda-perda yang berlaku sebagai bahan kajian penelitian hukum pemerintahan daerah; Peluang membuka jejaring untuk pengembangan Prodi
25.	Pemerintah Daerah Kabupaten Asmat dengan Universitas Sam Ratulangi	Kerja Sama dalam Program pendidikan yang tersedia di lingkungan Universitas Sam Ratulangi bagi lulusan SMA dan Staf Pemerintah Kabupaten Asmat.	24 Mei 2011	24 Mei 2016	Dosen dan mahasiswa memperoleh bahan-bahan hukum terutama Ranperda dan Perda-perda yang berlaku sebagai bahan kajian penelitian hukum pemerintahan daerah; Peluang membuka jejaring untuk pengembangan Prodi
26.	Tentara Nasional Indonesia dengan Universitas Sam Ratulangi	Kerja sama di bidang pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.	6 Juli 2011	Sampai sekarang	Mahasiswa terbantu mendapatkan data penelitian; Peluang kesempatan kerja bagi alumni; Peluang membangun jejaring untuk pengembangan Prodi.

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
27.	PT Bank Mandiri (Persero) dengan Universitas Sam Ratulangi	Penempatan dana dan pemanfaatan produk-produk PT Bank Mandiri; Pemberian pelatihan dalam program Wirausaha Muda Mandiri, dll	1 November 2011	1 Nov. 2014	Mahasiswa terbantu mendapatkan data penelitian dan mengikuti program Wirausahawan Muda Mandiri; Peluang kesempatan kerja bagi alumni; Peluang membangun jejaring untuk pengembangan Prodi.
28.	Kementerian Pemuda dan Olah Raga dengan Universitas Sam Ratulangi	Kerja sama Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di bidang Kepemudaan dan keolahragaan	20 Juli 2011	Sampai sekarang	Mahasiswa terbantu mendapatkan data penelitian; Peluang kesempatan kerja bagi alumni; Peluang membangun jejaring untuk pengembangan Prodi.
29.	PT Bank Danamon dengan Universitas Sam Ratulangi	Pemberian informasi lowongan kerja dari Pihak Bank dengan mempertimbangkan alumni yang memenuhi syarat kerja suatu jabatan.	10 Juni 2011	Setelah ada pemberitahuan tertulis	Mahasiswa terbantu mendapatkan data penelitian khususnya pada kebijakan dan aturan perundang-undangan perbankan nasional;

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
					Mahasiswa terbantu dana penyelesaian studi; Peluang kesempatan kerja bagi alumni; Peluang membangun jejaring untuk pengembangan Prodi.
30.	Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow dengan Universitas Sam Ratulangi	Melakukan pengkajian dan penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Bolaang Mongondow	8 Feb. 2011	Sampai sekarang	Dosen dan mahasiswa memperoleh bahan-bahan hukum terutama Ranperda dan Perda-perda yang berlaku sebagai bahan kajian penelitian hukum pemerintahan daerah; Peluang membuka jejaring untuk pengembangan Prodi
31.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan Universitas Sam Ratulangi.	Penerbitan Kartu Kredit BNI Visa-Universitas Sam Ratulangi Card.	10 Juni 2010	Sampai sekarang	Mahasiswa terbantu mendapat kredit bank secara murah untuk penyelesaian studi; Peluang membangun jejaring untuk pengembangan Prodi.

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
32.	Badan Standardisasi Nasional dengan Universitas Sam Ratulangi	Pembinaan dan Pengembangan Di bidang Pendidikan Standardisasi di Provinsi Sulawesi Utara	3 November 2010	Sampai sekarang	Program Studi terbantu dalam penataan Kurikulum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengikuti standardisasi pemerintah.
33.	Pemerintah Kabupaten Boalemo dengan Universitas Sam Ratulangi	Melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk kepentingan bersama; melakukan penelitian dan pengkajian dalam rangka penyusunan Ranperda.	23 Agustus 2010	23 Agustus 2015	Dosen dan mahasiswa memperoleh bahan-bahan hukum terutama Ranperda dan Perda-perda yang berlaku sebagai bahan kajian penelitian hukum pemerintahan daerah; Peluang membuka jejaring untuk pengembangan Prodi.
34.	Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dengan Universitas Sam Ratulangi	Melakukan tugas pendidikan dan pengajaran bagi Aparatur dan masyarakat daerah Kab. Gorontalo Utara	27 Oktober 2010	Sampai sekarang	Dosen dan mahasiswa memperoleh bahan-bahan hukum terutama Ranperda dan Perda-perda yang berlaku sebagai bahan kajian penelitian hukum pemerintahan daerah;

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
					Peluang membuka jejaring untuk pengembangan Prodi
35.	Universitas Lambung Mangkurat	- Kelembagaan - Kurikulum - program studi sejenis - Peningkatan kualitas dosen	2016	Sampai sekarang	Membuka wawasan keilmuan dan peningkatan kapasitas dosen
36.	Kementerian Luar Negeri	- Seminar Nasional	2016	Sampai sekarang	Membuka wawasan keilmuan dan peningkatan kapasitas dosen
37.	DPR-RI	- Kuliah Umum	2016	Sampai sekarang	Membuka wawasan keilmuan dan peningkatan kapasitas dosen
38.	UNDIP dan UGM	- Seminar Nasional	2016	Sampai sekarang	Membuka wawasan keilmuan dan peningkatan kapasitas dosen
39.	Kementerian Luar Negeri RI Dirjen Kerjasama Asean	- Seminar Nasional	2016	Sampai sekarang	Membuka wawasan keilmuan dan peningkatan kapasitas dosen
40.	Asesor BAN PT	- Pelatihan Penyusunan Borang Akreditasi	2016	Sampai sekarang	Peningkatan pemahaman penyusunan borang akreditasi
41.	Kementerian PAN dan RB RI	- Penyusunan Akademik rancangan undang-undang tentang organisasi /kelembagaan pemerintah	2016	Sampai sekarang	Peningkatan pemahaman tentang rancangan undang-undang tentang organisasi/kelembagaan pemerintah

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
42.	Kementerian Pertahanan Republik Indonesia	- Seminar Nasional	2016	Sampai sekarang	Membuka wawasan keilmuan dan peningkatan kapasitas dosen
43	Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow (Bapelitbangda)	- Pengkajian dan Penyusunan Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK)	2017	Sampai sekarang	Memberi Kontribusi Dalam Menentukan dan Menyusun Arah Kebijakan, Strategi dan Pokok Program Pembangunan Kependudukan
44	DPRD Provinsi Sulawesi Utara	- Penelitian, Pengkajian dan Penyusunan Ranperda Fakir Miskin dan Anak Terlantar	2018	Sampai sekarang	Peningkatan pemahaman tentang penyusunan kebijakan secara filosofis, sosiologis dan yuridis yang dituangkan dalam Naskah Akademik
45	Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Bapelitbangda)	- Pengkajian dan Penyusunan Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK)	2018	Sampai sekarang	Memberi Kontribusi Dalam Menentukan dan Menyusun Arah Kebijakan, Strategi dan Pokok Program Pembangunan Kependudukan
46	Pemerintah Kota Manado (Bapelitbangda)	- Pengkajian dan Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) Lansia	2019	Sampai sekarang	Memberi Kontribusi Dalam Menentukan dan Menyusun Arah Kebijakan, Strategi dan Pokok Program Berkaitan dengan Lansia

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
47	Pemerintah Kota Tomohon (Bapelitbangda)	- Pengkajian dan Penyusunan Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK)	2018	Sampai sekarang	Memberi Kontribusi Dalam Menentukan dan Menyusun Arah Kebijakan, Strategi dan Pokok Program Pembangunan Kependudukan
48	Pemerintah Kota Tomohon (Bapelitbangda)	- Pengkajian dan Penyusunan Sustainable Development Goals (SDGs)	2018	Sampai sekarang	Memberi Kontribusi Dalam Menentukan dan Menyusun Arah Kebijakan, Strategi dan Pokok Pembangunan Berkelanjutan
49	Pemerintah Kota Tomohon	- Pengkajian dan Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) Tentang Pengangguran	2019	Sampai sekarang	Memberi Kontribusi Dalam Menentukan dan Menyusun Arah Kebijakan, Strategi Pengendalian Tingkat Pengangguran
50	Kecamatan Tatapaaan Kabupaten Minahasa Selatan	- Pengabdian - Pelatihan	2019		Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pengabdian Pada Masyarakat dan Pelatihan Web
51	Universitas Udayana	- Kuliah Umum	2019		Sosiologi Pariwisata
52	Universitas Andalas	- Kuliah Umum	2019		
53	Bappeda Provinsi Sulut	- Pelatihan	2019		Pelatihan dan Pengkajian Analisis Masalah

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
					Sosial di Masyarakat
54	Dinas Sosial Kabupaten Minahasa Selatan	- Pelatihan	2020		Pelatihan dan Pengkajian Analisis Masalah Sosial di Masyarakat
55	Kesbang Provinsi	- Pelatihan	2020		Administrasi Perkantoran, Perpajakan dan Perencanaan, Digital Government
56	Balai Diklat, Koperasi dan UMKM Provinsi Sulut	- Pelatihan	2020		Administrasi Perkantoran, Perpajakan dan Perencanaan, Digital Government
57	Pemerintah Kota Bitung	- Pengabdian Pada Masyarakat - Seminar	2020		Membuka wawasan Pelayanan Publik di Era New Normal
58	Radio Republik Indonesia	- Pelatihan Bidang Penyiaran dan Pemberitaan	2020		Meningkatkan Wawasan dan Keahlian di Bidang Penyiaran dan Pemberitaan Peluang Kesempatan Kerja
59	TVRI	- Pelatihan Bidang Penyiaran dan Pemberitaan	2020		Meningkatkan Wawasan dan Keahlian di Bidang Penyiaran dan Pemberitaan
60	POLDA SULUT	- Pelatihan Humas	2020		Meningkatkan Wawasan dan Keterampilan di Bidang Humas

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
61	FOUR POINT HOTEL	- Pelatihan HRD, Marketing, dan PR	2020		Meningkatkan Wawasan dan Ketrampilan Bidang HRD, Marketing dan PR Peluang Kesempatan Kerja
62	Kementrian BUMN RI	- Seminar	2020		Kerjasama Seminar untuk meningkatkan Wawasan Marketing Komunikasi
63	Universitas Padjajaran	- Seminar	2020		Kerjasama Seminar untuk meningkatkan Wawasan Komunikasi Politik
64	Universitas	- Seminar	2020		Kerjasama Seminar untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah
65	Perpustakaan Provinsi	- Pelatihan Pustakawan	2020		Meningkatkan Wawasan dan Ketrampilan Menjadi Pustakawan Peluang Kesempatan Kerja
66	Perpustakaan Kota Manado	- Pelatihan Pustakawan	2020		Meningkatkan Wawasan dan Ketrampilan Menjadi Pustakawan Peluang Kesempatan Kerja

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
67	PT. Pengadaian	- Pelatihan	2020		Meningkatkan Wawasan dan Ketrampilan Administrasi Bisnis
68	PT. Equity World Futures	- Pelatihan	2020		Meningkatkan Wawasan dan Ketrampilan Administrasi Bisnis
69	PT. Ratna Timur Tumarendem Unit RS Hermana Lembean	- Pelatihan	2020		Meningkatkan Wawasan dan Ketrampilan Administrasi Bisnis
70	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara	- Pelatihan	2020		Meningkatkan Wawasan dan Ketrampilan Anropologi Bahasa

Tabel 1.25. Daftar Kerja Sama Dengan Institusi di Luar Negeri

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1.	Nagasaki University Jepang	Pendidikan	2006	Sementara Berlanjut	Kerjasama penelitian dan seminar workshop
2.	University of Florida AS	- Penelitian dan - Pendidikan	2009	2014	Peningkatan kompetensi dosen terutama di bidang penelitian hukum dan pada kegiatan perkuliahan (belajar mengajar)
3.	Kumamoto University Jepang	Pendidikan dan penelitian	2008	2013	Kerjasama penelitian dan peningkatan kapasitas mahasiswa

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
4.	Clemson University, south Carolina USA	Pelatihan dan pendidikan	2010	2014	Kerjasama penelitian dan seminar workshop
5.	University of Washington, Seattle USA	Pelatihan dan pendidikan	2010	2014	Kerjasama penelitian dan peningkatan kapasitas mahasiswa
6.	The University of Idaho In Moscow, Idaho – USA	Pelatihan dan pendidikan	2010	2014	Kerjasama penelitian dan seminar workshop
7.	Univ Belanda	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Insect Forensic • workshop 	2011	Sampai sekarang	Kerjasama penelitian dan seminar workshop
8.	Texas A&M Univ.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian 	2011	Sampai sekarang	Kerja sama penelitian
9.	D'Salamanca Univ.	<ul style="list-style-type: none"> • Studi Banding • SANDWICH Program 	2011	Sampai Sekarang	Kerjasama penelitian dan peningkatan kapasitas mahasiswa
10.	University of Brunei Darussalam	Pendidikan	2011	sekarang	Peningkatan kompetensi dosen terutama di bidang perkuliahan (belajar mengajar)
11.	Simon Fraser Univ.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian 	Maret 2012	Sampai sekarang	Kerjasama Penelitian
12.	Idaho Univ.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian 	2012	Sampai sekarang	Seminar workshop
13.	Letter of Agreement Between The University of Sam Ratulangi and Humber Institute of Technology & Advanced Learning;	<i>Sulawesi Economic Development Strategy Proyect (SEDS)</i>	Januar y, 16, 2013	Sampai sekarang	Peningkatan kompetensi dosen terutama di bidang penelitian hukum dan pada kegiatan perkuliahan (belajar mengajar).
14.	Memorandum of Understanding Between	<i>*to promote interest in the teachning and</i>	Juny, 12, 2013	Sampai sekarang	Peningkatan kompetensi dosen terutama di bidang

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
	Universitate De Stiintje Agronomice Si Medicina Veterinara Din Bucuresti, Romania and Sam Ratulangi, Manado , Indonesia	<i>research activities of the respective institutions; *to deepen the understanding of the economic, cultural and social issues environment of the respective institutions.</i>			penelitian hukum dan pada kegiatan perkuliahan (belajar mengajar).
15.	Universitas of Debrecen (Unideb) Hongaria	Pendidikan	2015	sekarang	Peningkatan kapasitas mahasiswa
16.	Czech University of line Sciences prague (Culs), Czes Republik	Pendidikan	2015	sekarang	Peningkatan kapasitas mahasiswa
17.	Tokyo University of Marine Science and Tecnology	Pendidikan	2015	Sekarang	Peningkatan kapasitas Dosen (Tugas belajar)
18.	Academic Exchanges Kagoshima University, Japan	Pendidikan	2015	Sekarang	Peningkatan kapasitas Dosen (Tugas belajar)
19.	Academic Exchanges Kagoshima University, Japan	Pendidikan	2015	Sekarang	Peningkatan kapasitas Dosen (Tugas belajar)
20.	Islamic Development Bank	Penelitian	2014	Sekarang	Peningkatan kapasitas Dosen (Tugas belajar)
21.	Universidade Beira Interior Portugal	Seminar Internasional	2016	Sekarang	Membuka wawasan keilmuan dan peningkatan kapasitas Dosen

No.	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
22.	Department Of Political Science University of Wyoming USA	Seminar Internasional	2016	Sekarang	Membuka wawasan keilmuan dan peningkatan kapasitas Dosen
23					
24					

Berdasarkan tabel 1.24 dan tabel 1.25. kerjasama dengan institusi didalam negeri berjumlah 42 dan di luar negeri sebanyak 22. Di masa yang akan datang diharapkan semakin banyak bentuk kerjasam yang bias dilakukan agar supaya proses tri dharma dapat lebih banyak aktifitasnya dengan kualitas yang semakin baik.

1.2 Potensi dan Permasalahan

1. Permasalahan

Beberapa permasalahan pokok dirumuskan sebagai berikut :

Capaian sasaran meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya menunjukkan bahwa dari 3 (tiga) indikator yang ditetapkan tidak ada yang tercapai atau realisasinya < 100%. Ini berarti merupakan masalah yang harus diperhatikan serta menjadi prioritas dalam perencanaan selanjutnya, yaitu persentase tenaga pendidik berkualifikasi S3, persentase tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala serta persentase tenaga pendidik dengan jabatan guru besar.

Capaian sasaran tata kelola yang baik menunjukkan bahwa dari 6 (enam) indikator yang ditetapkan hanya 2 (dua) yang tidak tercapai yaitu persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK dan persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK. Ini merupakan masalah yang harus disikapi lebih serius di Tahun 2021 sampai akhir periode Restra FISPOL.

Aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, terdapat beberapa aktivitas dalam proses pembelajaran dan aktivitas kemahasiswaan yang menjadi masalah antara lain:

- a. Masih kurangnya substansi kurikulum dari FISPOL atau aktivitas/kegiatan kemahasiswaan yang berkaitan dengan kepemimpinan, kemampuan komunikasi secara

internasional, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, dan kemampuan mengemukakan pendapat dalam bentuk lisan dan tulisan;

- b. Masih kurangnya substansi kurikulum dan metode pembelajaran berbasis sistem dan teknologi informasi, antara lain penerapan e-learning secara lebih luas, kreatif dan masif, dengan konten pembelajaran yang berorientasi dan didukung dengan teknologi informasi;
- c. Kurangnya kegiatan kompetensi berlevel internasional yang diikuti oleh mahasiswa FISPOL
- d. Masih kurangnya pencapaian kinerja program kreativitas mahasiswa di tingkat nasional, dan;
- e. Masih kurangnya pengembangan kegiatan penelusuran minat dan bakat mahasiswa.

Masalah kelembagaan yakni masih belum terwujudnya kelembagaan yang baik terukur, antara lain:

- a. Infrastruktur pendukung layanan Tri Dharma berbasis teknologi informasi;
- b. Peningkatan jumlah prodi terakreditasi unggul (“A”);
- c. Minimal 1 Program Studi Terakreditasi Internasional;
- d. Serapan anggaran minimal 80%;
- e. Sistem Tata Kelola Administrasi Kepegawaian, BMN, Akademik dan Keuangan yang Terintegrasi Berbasis Teknologi Informasi.

Sumber daya IPTEK dan Dikti merupakan bagian integral yang mendukung terlaksananya kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu diperlukan sumber daya IPTEK dan Dikti yang menopang keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. Adapun masalah yang dihadapi antara lain:

- a. Masih belum optimal semua aktivitas/kegiatan di FISPOL tergambar pada pemberdayaan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) secara efektif sebagai sarana monitoring dan evaluasi SDM serta kenaikan pangkat bagi tenaga pendidik;
- b. Masih belum dikembangkannya resource sharing sarana dan prasarana yang mendukung Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Tri Dharma, dan;

- c. Masih kurangnya tenaga pendidik dari segi jumlah Guru Besar.
- d. Lemahnya penguasaan IPTEK oleh Dosen

Riset, pengembangan, dan inovasi, masalah masalah yang dihadapi FISPOL antara lain:

- a. Masih kurangnya jumlah dan kualitas publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi, mengingat jumlah tenaga pendidik FISPOL yang jumlahnya 130 orang;
- b. Kurang memaksimalkan pemanfaatan SINTA (Science and Technology Index) untuk berbagai jenis kegiatan saintek dan meningkatkan reputasi tenaga pendidik;
- c. Kurangnya kerja sama penelitian terutama dengan pihak luar negeri;
- d. Kurangnya jumlah dan kualitas output penelitian dalam bentuk Paten, Hak Cipta, Teknologi Tepat Guna, Produk Inovasi serta Prototipe dengan TKT (Tingkat Kesiapan Teknologi) > 6;
- e. Masih rendahnya kualitas jurnal terbitan FISPOL menuju terakreditasi nasional dan terindex global bereputasi, dan;
- f. Masih rendahnya pemanfaatan inkubasi teknologi untuk melahirkan start-up unggulan dari hasil penelitian dan pengembangan.

Reformasi birokrasi dan pengawasan intern. Kelengkapan kelembagaan FISPOL merupakan modal untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang diinginkan. Namun, optimalisasi fungsi organ kelembagaan masih mengalami kendala, antara lain:

- a. Masih belum optimal terkait langkah yang masif dan terstruktur untuk menerapkan zona integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), serta bebas sampah plastik;
- b. Masih belum optimal terkait sistem dan mekanisme pengawasan internal untuk melaksanakan pendampingan dan reviu tata kelola keuangan secara berkala dan terukur.

2. Analisis Masalah Internal dan Eksternal

Untuk menganalisis masalah-masalah yang dirumuskan di atas maka digunakan analisis SWOT. Analisis SWOT ini, pada dasarnya menganalisis masalah dari sisi faktor internal dan eksternal FISPOL.

Matriks Analisis SWOT

Kekuatan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya kerjasama dalam bidang pendidikan dengan mitra (pemerintah, universitas lain, DU/DI dan masyarakat) - Tersedianya pembelajaran yang berkualitas dan menghasilkan mahasiswa yang berwirausaha secara berkelanjutan. - Peringkat ranking PT Nasional. - Jumlah prodi berakreditasi B - UNSRAT dengan status PKBLU - Tata kelola terintegrasi melalui Portal Inspire - Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul - Kebijakan Institusi dalam pengembangan kampus - Tata Kelola terintegrasi melalui portal inspire 	<ul style="list-style-type: none"> - Baru memiliki 1 prodi yang terakreditasi A dan internasional belum ada untuk prodi. - Masih rendahnya Persentase tenaga pendidik yang berkualifikasi S3 dengan jabatan lektor kepala/ profesor. - Masih rendahnya Rasio publikasi tenaga pendidik dengan publikasi jurnal Internasional. - Masih rendahnya Hasil penelitian dan pengabdian tenaga pendidik yang mengkaji kearifan lokal - Kurangnya jurnal terbitan FISPOL menuju terakreditasi nasional dan terindex global bereputasi - Sarana dan prasarana yang belum memadai - Presentase pelacakan lulusan masih rendah
Peluang	Ancaman
<ul style="list-style-type: none"> - Minat Mahasiswa luar PT yang mengikuti kegiatan merdeka belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi Program pembelajaran kampus merdeka di luar FISPOL lebih progresif.

<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan kualitas profesionalisme tenaga pendidik dengan adanya pembelajaran daring. - Tenaga pendidik dan mahasiswa yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan pemerintah/swasta. - Kreativitas mahasiswa menurut bidang minat dan bakat tingkat nasional - Kualifikasi tenaga kependidikan sesuai kompetensinya. - Sebagai bagian dari BLU yang memiliki fleksibilitas dalam tata kelola keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kreativitas mahasiswa di Tingkat Nasional menurut bidang minat dan bakat. - Adopsi teknologi informasi PT lain yang lebih cepat. - Peringkat Prodi lain (sebagai kompetitor) yang semakin meningkat, baik di skala nasional dan internasional.
---	---

3. Analisis Potensi

Untuk memecahkan masalah yang ada, FISPOL memiliki potensi yaitu:

Capaian sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dari 5 (lima) indikator yang ditetapkan semuanya tercapai (realisasi >100 %). Ini berarti terdapat potensi yang harus terus dikembangkan baik, mahasiswa yang berwirausaha, lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi, prodi terakreditasi A, mahasiswa berprestasi serta lulusan yang langsung bekerja.

Capaian sasaran meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan menunjukkan bahwa dari 8 (delapan) indikator kinerja yang ditetapkan hanya 1 (satu) yang tidak tercapai yaitu jumlah prototipe industri yang dihasilkan FISPOL. Ini berarti tantangan bagi FISPOL untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki dengan terus bersaing dalam meningkatkan publikasi internasional, kekayaan intelektual yang didaftarkan, sitasi karya ilmiah, jurnal bereputasi terindeks global, jumlah prototipe penelitian dan pengembangan, jumlah produk inovasi, dan jurnal bereputasi terindeks nasional.

Kemampuan mencapai ranking Prodi yang lebih baik. FISPOL memiliki kemampuan atau potensi meningkatkan akreditasi Prodi di level unggul serta menjaga

akreditasi. Sepanjang Tahun 2019-2020 FISPOL telah mengukir berbagai prestasi baik di tingkat institusi, manajemen, tenaga pendidik, dan mahasiswa. FISPOL semakin baik dari aspek manajerial fakultas, dan juga pengelolaan kegiatan penelitian dan pembelajaran. FISPOL UNSRAT meraih akreditasi B, tenaga pendidik FISPOL masuk dalam kompetisi tenaga pendidik berprestasi 2019 tingkat Universitas, Program Kreativitas Mahasiswa sudah sampai di tingkat nasional, kelompok bidang minat dan bakat mahasiswa FISPOL berhasil meraih penghargaan di tingkat nasional dan internasional.

Indikator Kinerja Utama adalah tolok ukur penilaian keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Indikator Kinerja Utama tersebut, FISPOL bagian dari UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan visi UNSRAT yang berupaya mempersiapkan masyarakat yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di dunia yang semakin penuh persaingan.

Kesiapan kerja lulusan. Mahasiswa FISPOL terus berwiraswasta, yaitu 20 orang mahasiswa (Tahun 2019) dan 3 orang mahasiswa (Tahun 2020). Tahun 2019 juga terdapat 20 orang mahasiswa yang melakukan usaha kuliner dalam 4 kelompok. Adanya program magang pada institusi yang terkait sesuai dengan bidang keilmuan juga membuat mahasiswa siap bekerja setelah menyelesaikan studi di FISPOL.

Adanya prestasi mahasiswa baik di dalam kampus dan di luar kampus di tingkat nasional dan Internasional. Tahun 2019, dalam bidang penalaran dan keilmuan, terdapat 3 orang mahasiswa yang mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 3 orang mahasiswa yang mengikuti PKM Penelitian (PKMP) yang dibiayai oleh Dirjen Pembelajaran dan

Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada kegiatan PIMNAS. Mahasiswa FISPOL juga mendapat juara di Debat Mahasiswa Tingkat Nasional pada Tahun 2019 yang dilaksanakan di Universitas Sumatera Itara. 1 orang mahasiswa mengikuti Lomba Esay Tingkat Nasional di Universitas Diponegoro Semarang. 1 orang mahasiswa melakukan pertukaran Mahasiswa ASEAN ke Jepang. 600 orang mahasiswa mengikuti Pendidikan Karakter.

Dalam bidang Minat dan Bakat, pada Tahun 2019 sebanyak 32 mahasiswa UNSRAT, diantaranya adalah mahasiswa FISPOL yang telah mengikuti Paduan Suara Mahasiswa tingkat Internasional dalam lomba Singapore International Choir Festival (SICF) berhasil meraih 2 Gold Medal untuk kategori Mixed Choir Under 25 dan berikutnya kategori Musica Sacra. Pada Tahun 2019, 1 orang mahasiswa mengikuti Lomba Catur Putri dan Lomba Anggar tingkat Nasional dalam Pekan Olah Raga Nasionall Mahasiswa di Jakarta. Selanjutnya 1 orang mahasiswa menjadi Juara I dalam Lomba Video dan Fotografer di Surabaya. Pada Tahun yang sama, 1 orang mahasiswa menjadi Juara III Talent Show Market Place Expo Unsrat.

Kualifikasi tenaga pendidik berpendidikan S3 yang cukup banyak. Persentase tenaga pendidik tetap berkualifikasi S3. Tahun 2020, jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi S3 sebanyak 35 orang tenaga pendidik. Di samping itu, jumlah tenaga pendidik yang sedang studi S3 berjumlah 3 orang tenaga pendidik, yaitu 2 orang di UNSRAT dan 1 orang di UNDIP, menurut LAKIN FISPOL Tahun 2021.

4. Analisis Peluang

Beberapa peluang utama yang dimiliki FISPOL di masa depan yaitu :

Minat Mahasiswa luar yang mengikuti kegiatan merdeka belajar FISPOL. FISPOL aktif dalam implementasi program “Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara-Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi “PERMATA SAKTI”. Program ini berfokus pada pertukaran mahasiswa dalam negeri, yang saat ini merupakan salah satu bentuk kegiatan merdeka belajar.

Pengembangan kualitas profesionalisme tenaga pendidik dengan adanya pembelajaran daring. Kondisi ini menghasilkan peluang dari dua sisi yaitu pertama, tenaga pendidik FISPOL dapat dengan mudah meningkatkan kualitas profesionalismenya dengan cara

mengikuti pelatihan atau pembelajaran daring dari nara sumber baik pribadi maupun institusi pendidikan dalam dan luar negeri secara daring. Kedua, bagi tenaga pendidik tenaga pendidik FISPOL yang memiliki kompetensi khusus dibidangnya, dapat menjadi narasumber di dalam dan luar negeri, yang dapat bermanfaat langsung dan tidak langsung baik keuangan maupun non keuangan.

Tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan pemerintah/swasta. Banyak tenaga pendidik FISPOL yang dipakai baik sebagai narasumber, top manajer (CEO), tenaga ahli bahkan staf ahli, baik di pemerintah Provinsi maupun di kabupaten/kota di Sulawesi Utara.

Peluang kolaborasi riset multidisiplin. Adanya skim-skim penelitian yang dibiayai secara nasional, mengisyaratkan riset yang bersifat multidisiplin. Ini menjadi peluang bagi tenaga pendidik tenaga pendidik FISPOL untuk mengembangkan ilmu dan risetnya dengan berkolaborasi dengan tenaga pendidik yang berbeda disiplin ilmu, baik di dalam FISPOL, UNSRAT maupun antar tenaga pendidik di universitas dalam dan luar negeri.

Peluang monetisasi kekayaan intelektual tenaga pendidik FISPOL. Banyak tenaga pendidik FISPOL yang memegang paten atau HKI yang belum di monetisasi oleh UNSRAT, yang sebenarnya sangat dibutuhkan dan dicari oleh DU/DI.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik salah satu fakultasi di UNSRAT merupakan bagian dari NKRI memiliki kewajiban untuk mendukung setiap program UNSRAT yang tertuang dalam Rencana Strategi UNSRAT 2020-2024, serta mendukung program pemerintah pusat dan daerah sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPKMN), Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJPD), dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). FISPOL menyelenggarakan pendidikan berdasarkan prinsip pencarian kebenaran ilmiah oleh sivitas akademiknya. Tanggung-jawab penyelenggaraan dilaksanakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan, dan kesatuan bangsa. Dalam kaitan itu perlu visi dan misi sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dimaksud.

2.1. Visi

FISPOL UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi negeri yang menjalankan fungsi utama tri dharma perguruan tinggi untuk semua stakeholder (pemangku kepentingan) dalam mencapai kesejahteraan umat manusia melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, berwawasan lingkungan dan nilai nilai budaya lokal serta universal, berstandar internasional serta berkelanjutan, saat ini dan di masa depan, merumuskan Visi FISPOL untuk Tahun 2020-2024 berbasis pada capaian kinerja masa lalu, permasalahan yang dihadapi saat ini, potensi dan peluang di masa depan serta Visi UNSRAT Tahun 2020-2024 yaitu "Bersama Menata Universitas Sam Ratulangi Menjadi Universitas Unggul Dan Berbudaya".

Adapun Visi FISPOL 2020-2024 adalah :

**“ Menata FISPOL UNSRAT Menjadi Unggul dan Berbudaya di Kawasan
Indonesia Bagian Timur”**

Visi ini adalah visi jangka panjang dengan pemahaman bahwa “FISPOL unggul dan berbudaya” bersifat relatif terhadap waktu. Selain itu, FISPOL unggul dan berbudaya dapat berlaku pada wilayah lokal, nasional, regional, dan selanjutnya internasional serta global. Untuk memahami Visi FISPOL UNSRAT, terdapat kata kunci yaitu :

Menata, mengandung hakikat makna bahwa dalam mengatur, menyusun, dan atau membenahi FISPOL untuk lebih baik di masa depan, dibutuhkan kerjasama seluruh stakeholder (pimpinan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pemerintah, masyarakat, serta stakeholder lain yang terkait).

FISPOL Unggul, mengandung hakikat makna bahwa FISPOL dikembangkan untuk mencapai keunggulan, baik aspek input, proses, dan output. Aspek input meliputi: tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, sarana dan prasarana, kurikulum, keuangan, sistem teknologi informasi, dan komunikasi. Aspek proses meliputi: belajar mengajar, tata kelola akademik, tata kelola organisasi (tata kelola kepegawaian, tata kelola barang milik Negara, tata kelola kearsipan/administrasi), serta tata kelola penelitian dan pengabdian. Aspek output meliputi: kualitas lulusan / alumni, kualitas dan kuantitas produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta aspek outcomes meliputi: dunia usaha/dunia industri-DU/DI, pemerintah, masyarakat Indonesia, dan masyarakat global.

FISPOL Berbudaya, mengandung hakikat makna bahwa FISPOL dikembangkan berdasarkan budaya intelektual dan budaya akademik, yang menjunjung tinggi moralitas, kemanusiaan dan keharmonisan yang tinggi, jangka panjang dan berkelanjutan.

Kawasan Indonesia Bagian Timur, mengandung hakikat bahwa FISPOL UNSRAT berada di kota Manado sebagai ibukota Propinsi Sulawesi Utara yang merupakan salah satu daerah propinsi yang letaknya berada di wilayah Indonesia bagian Timur.

2.2 Misi

Untuk mencapai visi, maka FISPOL UNSRAT menetapkan misi yaitu:

Misi-1 :

Meningkatkan kualitas tri dharma perguruan tinggi secara berkelanjutan dimaksudkan untuk peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat mulai

dari proses perencanaan, penyelenggaraan/implementasi, pelaporan, monitoring, dan evaluasi melalui standar terukur terhadap tahap masukan (input), proses (process), hasil (output), dan dampak (outcomes).

Misi-2 :

Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya yang berorientasi kawasan pasifik, dimaksudkan untuk peningkatan daya saing melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi yang memiliki relevansi dengan posisi geografis kawasan di mana FISPOL berada.

Misi-3 :

Meningkatkan akses dan peran pendidikan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat, dimaksudkan untuk peningkatan akses belajar di perguruan tinggi dan pemerataan menggap pendidikan tinggi, serta meningkatkan peran dalam perekonomian masyarakat melalui peluang kerjasama dan kemitraan demi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat.

Misi-4 :

Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi, dimaksudkan untuk menata hidup masyarakat, dimaksudkan mendukung UNSRAT menuju institusi dengan sistem tata kelola perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, efektif, dan efisien dalam penyelenggaraan fungsi-fungsi institusi.

Misi FISPOL ini, menunjang atau mendukung misi UNSRAT yang ada di RENSTRA UNSART Tahun 2020-2024, dengan sinkronisasi sebagai berikut.

Tabel 2.1. Sinkronisasi Misi Misi UNSRAT dengan Misi FISPOL

Misi UNSRAT (RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024)	Misi FISPOL (RENSTRA FISPOL Tahun 2021-2024)
Misi-1 : Meningkatkan kualitas tri dharma perguruan tinggi secara berkelanjutan	Misi-1: Meningkatkan kualitas tri dharma perguruan tinggi secara berkelanjutan
Misi-2 : Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya yang berorientasi kawasan pasifik	Misi 2: mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan , teknologi, dan seni-budaya yang berorientasi kawasan Indonesia bagian Timur
Misi-3 : Meningkatkan akses dan peran perguruan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat	Misi 3: meningkatkan akses dan peran fakultas sebagai perguruan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat
Misi-4 : Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi	Misi 4: meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi

2.3 Tata Nilai

Untuk merealisasikan Visi FISPOL dan melaksanakan Misi FISPOL, maka dibutuhkan suatu tata nilai yang sesuai dan mendukung untuk diterapkan di FISPOL . Tata nilai ini menjadi dasar persepsi, sikap dan perilaku seluruh elemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bekerja dan berkarya guna membangun mutu pendidikan di FISPOL. Tata nilai utama Fispol mendukung tata nilai UNSRAT yaitu “INSPIRE”, yang terdiri dari nilai nilai yang mengandung arti: 1) Impactful (something impactful for our academic community); kehadiran UNSRAT harus memberi dampak positif bagi stakeholder dan masyarakat Sulawesi Utara. 2) Integrity (do what we talk); Sumber Daya Manusia (SDM) UNSRAT harus jujur dalam kerja dan karya. 3) Smart (clearly think what we are doing or will do); Sumber Daya Manusia (SDM) UNSRAT cerdas dalam berpikir dan bertindak. 4) ResPonsible (we don’t make excuse. We take change and execute); UNSRAT mengambil tanggung-jawab dalam melaksanakan Tri

Dharma Perguruan Tinggi dan tuntas melaksanakan. 5) Innovative (do what other campus do, but refined and better); UNSRAT selalu mencari masalah untuk diselesaikan dan mencari cara baru untuk bekerja. 6) CollaboRativE (make this campus better together); UNSRAT menjunjung tinggi kerjasama tim untuk pencapaian hasil yang maksimal.

2.4 . Tujuan Strategis (TS)

FISPOL memiliki Tujuan Strategis (TS) yang mendukung Tujuan Startegiss UNSRAT yang didasari pada Kertas Kerja Evaluasi (KKE) Evaluasi SAKIP UNSRAT 2020. Untuk setiap tujuan strategis memiliki Indikator Kinerja Tujuan Strategis (IKTS), yang digunakan sebagai landasan untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian Visi UNSRAT dan Pelaksanaan Misi UNSRAT. Indikator Kinerja Tujuan Strategis (IKTS) untuk setiap Tujuan Strategis (TS) ditentukan sebagai berikut:

1. Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi (TS-1)
 - Jumlah lulusan fakultas yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu minimal 6 bulan; (IKTS-1.1)
 - Meningkatnya rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa; (IKTS-1.2)
 - Jumlah lulusan fakultas yang melanjutkan studi; (IKTS-1.3)
 - Jumlah lulusan fakultas yang menjadi wiraswasta (IKTS-1.4).
2. Tersedianya Tri Dharma yang Unggul dan Berkualitas (TS-2)
 - Tersedianya fasilitas penunjang pembelajaran yang berkualitas; (IKTS 2.1)
 - Tersedianya sarana publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bereputasi dan terindeks global bagi kemajuan bangsa, peradaban dan kesejahteraan umat manusia (IKTS 2.2).
3. Tersedianya wadah fakultas yang inovatif dan berorientasi kearifan lokal (TS-3).
 - Jumlah hasil penelitian dan pengabdian tenaga pendidik yang inovatif dan berkearifan lokal; (IKTS 3.1)
 - Jumlah hasil penelitian dan pengabdian dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi; (IKTS 3.2)

- Jumlah karya tulis ilmiah mahasiswa yang inovatif dan berkearifan lokal. (IKTS 3.3)
- 4. Terbangunnya interaksi yang harmonis antara perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat (pemangku kepentingan) melalui kerjasama dan kemitraan.
 - Jumlah kerjasama FISPOL dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, perguruan tinggi lainnya, dan masyarakat (IKTS 4.1).
- 5. Terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian
 - Mendukung Keberlangsungan UNSRAT dengan status sebagai PPK- BLU (IKTS 5.1).

2.5 Sasaran Strategis

Untuk menjamin pencapaian Tujuan Strategis (TS) FISPOL maka dirumuskan Sasaran Strategis (SS) beserta Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang terukur. Di dalam RENSTRA FISPOL Tahun 2021-2024 ini, rumusan Sasaran Strategis (SS) didasari pada Perjanjian Kinerja (PK) Dekan FISPOL dengan Rektor UNSRAT Tahun 2020. Untuk rumusan Sasaran Strategis (SS) FISPOL dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran (SS-1)
2. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi (SS-2)
3. Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SS-3)
4. Meningkatnya Peran UNSRAT dalam Masyarakat (SS-4)
5. Terwujudnya Tata Kelola yang Berkualitas (SS-5)

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi

3.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi UNSRAT

Arah kebijakan dan strategi UNSRAT Tahun 2020-2024 didasarkan pada cita-cita untuk menghadirkan pendidikan bermutu tinggi melalui Kebijakan Kampus Merdeka sebagaimana arah kebijakan dan strategi Kemendikbud Tahun 2020-2024. Secara lebih detail, Kebijakan Kampus Merdeka mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, tenaga pendidik dan kependidikan, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat.

Kebijakan Kampus Merdeka pada ekosistem pendidikan mengubah pandangan dan praktik yang bersifat mengekang kemajuan pendidikan, menjadi ekosistem pendidikan yang diwarnai oleh suasana yang menyenangkan, keterbukaan untuk melakukan kolaborasi lintas pemangku kepentingan pendidikan, dan keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat. Dalam hal pedagogi, Kebijakan Kampus Merdeka akan meninggalkan pendekatan standardisasi menuju pendekatan heterogen yang lebih paripurna memungkinkan tenaga pendidik dan mahasiswa menjelajahi khasanah pengetahuan yang terus berkembang.

Mahasiswa adalah pemimpin pembelajaran yang akan membuat kegiatan belajar mengajar bermakna, sehingga pembelajaran akan disesuaikan dengan tingkatan kemampuan mahasiswa dan didukung dengan beragam teknologi yang memberikan pendekatan personal bagi kemajuan pembelajaran tiap mahasiswa, tanpa mengabaikan pentingnya aspek sosialisasi dan bekerja dalam kelompok untuk memupuk solidaritas sosial dan keterampilan lunak (soft skills). Dengan menekankan sentralitas pembelajaran mahasiswa, kurikulum yang terbentuk oleh Kebijakan Kampus Merdeka akan berkarakteristik fleksibel, berdasarkan kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak, dan akomodatif terhadap kebutuhan DU/DI.

Berdasarkan hal tersebut, Kebijakan Kampus Merdeka terwujud dalam Arah Kebijakan dan Strategi UNSRAT sebagai jiwa dari kebijakan Kemendikbud selama tahun 2020-2024. Arah kebijakan dan strategi UNSRAT untuk periode 2020-2024 mendukung tujuan strategis UNSRAT yang telah diidentifikasi sebelumnya di dalam Bab 2. Keempat arah kebijakan dan strategi UNSRAT dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran universitas adalah:

- a. Peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui pengakuan akreditasi institusi berstatus unggul;
- b. Jumlah program studi terakreditasi unggul meningkat;
- c. Adanya program studi terakreditasi internasional;
- d. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. Dukungan optimal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi;
- f. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) perguruan tinggi;
- g. Peningkatan mutu kurikulum;
- h. Peningkatan mutu luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- i. Pelestarian nilai-nilai budaya lokal sebagai bagian dari budaya nusantara di dalam kurikulum dan pembelajaran program studi di universitas.
- j. Penguatan pendidikan keagamaan untuk memperkuat benteng moral dan karakter mahasiswa.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka peningkatan mutu layanan pembelajaran universitas adalah:

1. Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dalam setiap aspek pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Melakukan pendampingan dan evaluasi berkelanjutan bagi program studi terkait implementasi SNPT dalam pelaksanaan proses akademik.

3. Menentukan program studi yang menjadi prioritas dan memberikan pendampingan dalam pengusulan dan persiapan akreditasi Internasional.
4. Memperkuat pusat data dan informasi dalam penyediaan akses informasi terkait aspek akreditasi dan pemeringkatan perguruan tinggi.
5. Memfasilitasi pelaksanaan atau keikutsertaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan peningkatan kompetensi dan keterampilan untuk mendukung layanan akademik universitas.
6. Memperkuat kapasitas sistem informasi dan komunikasi, termasuk perangkat lunak aplikasi dan infrastruktur jaringan pendukung dalam mendukung kegiatan tri dharma dan layanan universitas.
7. Meningkatkan peran dan fungsi Lembaga Penjaminan Mutu dalam pendampingan, evaluasi, dan pengawasan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sampai di unit program studi.
8. Meningkatkan peran dan fungsi Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) dalam mengevaluasi dan meningkatkan mutu kurikulum program studi secara berkelanjutan.
9. Meningkatkan peran dan fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) dalam melaksanakan, mengevaluasi, serta mendistribusikan hasil penelitian kepada masyarakat.
10. Mengakomodir dan memasukan unsur budaya lokal dalam kurikulum mata kuliah di semua program studi serta memperkenalkan konsep kepasifikan yang merupakan kristalisasi semangat dan buah pemikiran dari Dr. G.S.S.J. Ratulangi.
11. Memperkenalkan budaya dan unsur lokal Sulawesi Utara khususnya melalui tema-tema riset sebagai keunikan dalam penelitian.
12. Mengembangkan kegiatan dan fasilitas untuk memelihara budaya kerukunan antar umat beragama serta untuk menghindarkan konflik dengan isu SARA.

2. Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah:

- a. Singkatnya masa tunggu lulusan sebelum memasuki lingkungan kerja;
- b. Peningkatan kemampuan dan keterampilan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja khususnya dalam revolusi industri 4.0;
- c. Peningkatan kerjasama antara fakultas dan program studi dengan DU/DI;
- d. Terciptanya karakter lulusan yang memiliki nilai unggul dan berbudaya yang tergambar dalam aspek kehidupan lulusan khususnya di dunia kerja.
- e. Peningkatan jumlah lulusan dengan penghasilan sesuai standar upah minimum.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka peningkatan mutu dan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja yaitu:

1. Mengembangkan platform pendidikan yang relevan dengan mengakomodir masukan dari masyarakat dan DU/DI khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan.
2. Menyiapkan sarana pendidikan dan penelitian khususnya dukungan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik yang unggul dan berbudaya.
3. Melaksanakan kegiatan magang/internship sebagai bagian dalam kurikulum program studi.
4. Memasukan unsur pengetahuan terkait revolusi industri 4.0, meliputi: big data, IoT, kecerdasan buatan, TIK, robotika, komputasi awan dalam kurikulum program studi di UNSRAT.
5. Membuat pusat inkubator dan pusat kewirausahaan sebagai sarana simulasi dan latihan bagi mahasiswa dalam melatih kemampuan kewirausahaan.
6. Memasukan unsur peningkatan kemampuan soft-skills dalam pelaksanaan proses pembelajaran, termasuk pendekatan problem-based learning dalam metode pembelajaran.
7. Memfasilitasi pelaksanaan ujian sertifikasi kompetensi bagi calon lulusan agar dapat menjadi nilai tambah ketika lulus.
8. Memperkuat karakter lulusan lewat pemberian pelatihan karakter yang berbudaya

3. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Kondisi yang ingin dicapai UNSRAT dalam kaitan dengan upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan adalah:

- a. Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor
- b. Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor dengan jabatan lektor kepala
- c. Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor dengan jabatan guru besar
- d. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang bersertifikasi.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan:

1. Membuka prodi-prodi baru pada level Strata-3
2. Memfasilitasi para tenaga pendidik dalam penerbitan jurnal internasional bereputasi
3. Mendorong tenaga kependidikan untuk berperan aktif dalam kegiatan tri dharma
4. Mengikutsertakan tenaga kependidikan pada pelatihan-pelatihan yang menunjang keahliannya.

4. Peningkatan Peran UNSRAT dalam Masyarakat

Kondisi yang ingin dicapai UNSRAT dalam peningkatan peran dalam masyarakat adalah:

1. Peningkatan kerjasama dalam penelitian dan inovasi dengan industri dan masyarakat untuk menciptakan produk dan jasa unggulan

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka meningkatnya peran UNSRAT dalam masyarakat:

1. Mengoptimalkan keterlibatan DU/DI secara menyeluruh dalam penyelenggaraan pendidikan berstandar industri, seperti: kurikulum, sarana, fasilitas pendidikan, dan penelitian.
2. Mendorong pengembangan produk dan jasa melalui penelitian dan inovasi dengan kerjasama industri dan masyarakat.
3. Menciptakan pusat-pusat penelitian unggulan di universitas yang nanti bisa bekerja sama dengan DU/DI dalam pengembangan dan komersialisasi produk dan jasa.

5. Terwujudnya Tata Kelola Pendidikan yang Berkualitas

Kondisi yang ingin dicapai UNSRAT dalam terwujudnya tata kelola pendidikan yang berkualitas adalah:

1. Pencapaian akuntabilitas dan transparansi layanan pendidikan.
2. Optimalisasi perencanaan dan penganggaran perguruan tinggi.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka terwujudnya tata kelola pendidikan yang berkualitas:

1. Memperkuat peran dan fungsi UNSRAT khususnya sebagai perguruan tinggi berstatus Badan Layanan Umum (BLU)
2. Memperkuat proses aktivitas perencanaan dan evaluasi oleh unit terkait.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategis FISPOL

1. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran yang ingin dicapai, adalah:

- a. Jumlah program studi terakreditasi unggul meningkat;
- b. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. Dukungan optimal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi;
- d. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) fakultas dan prodi;
- e. Peningkatan mutu kurikulum;
- f. Peningkatan sitasi karya ilmiah
- g. Peningkatan jumlah kekayaan intelektual (KI) Registered & Granted) baik dosen maupun mahasiswa
- h. Mahasiswa yang akan menyelesaikan studi wajib memiliki publikasi jurnal ilmiah yang merupakan bagian tugas akhir
- i. Peningkatan mutu luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- j. Pelestarian nilai-nilai budaya lokal sebagai bagian dari budaya nusantara di dalam kurikulum dan pembelajaran program studi di fakultas.
- k. Penguatan pendidikan keagamaan untuk memperkuat benteng moral dan karakter mahasiswa.

Strategi yang dilakukan FISPOL dalam rangka peningkatan mutu layanan pembelajaran universitas adalah:

1. Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dalam setiap aspek pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Melakukan pendampingan dan evaluasi berkelanjutan bagi program studi terkait implementasi SNPT dalam pelaksanaan proses akademik.
3. Menentukan program studi yang menjadi prioritas dan memberikan pendampingan dalam pengusulan dan persiapan akreditasi unggul.
4. Memperkuat pusat data dan informasi dalam penyediaan akses informasi terkait aspek akreditasi dan pemeringkatan prodi dan fakultas.
5. Memfasilitasi pelaksanaan atau keikutsertaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan peningkatan kompetensi dan keterampilan untuk mendukung layanan akademik fakultas.
6. Memperkuat kapasitas sistem informasi dan komunikasi, termasuk perangkat lunak aplikasi dan infrastruktur jaringan pendukung dalam mendukung kegiatan tri dharma dan layanan fakultas.
7. Meningkatkan peran dan fungsi Lembaga Penjaminan Mutu dalam pendampingan, evaluasi, dan pengawasan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sampai di unit program studi.
8. Meningkatkan peran dan fungsi Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) dalam mengevaluasi dan meningkatkan mutu kurikulum program studi secara berkelanjutan.
9. Meningkatkan peran dan fungsi laboratorium fakultas dan prodi dalam melaksanakan, mengevaluasi, serta mendistribusikan hasil penelitian kepada masyarakat.

10. Mengakomodir dan memasukan unsur budaya lokal dalam kurikulum mata kuliah di semua program studi serta memperkenalkan konsep kepasifikan yang merupakan kristalisasi semangat dan buah pemikiran dari Dr. G.S.S.J. Ratulangi.
11. Memperkenalkan budaya dan unsur lokal Sulawesi Utara khususnya melalui tema-tema riset sebagai keunikan dalam penelitian.
12. Mengembangkan kegiatan dan fasilitas untuk memelihara budaya kerukunan antar umat beragama serta untuk menghindarkan konflik dengan isu SARA.

2. Peningkatan Kualitas Lulusan

Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi, dilaksanakan untuk mencapai:

- a. Singkatnya masa tunggu lulusan sebelum memasuki lingkungan kerja;
- b. Peningkatan kemampuan dan keterampilan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja khususnya dalam revolusi industri 4.0;
- c. Peningkatan kerjasama antara universitas dengan DU/DI;
- d. Terciptanya karakter lulusan yang memiliki nilai unggul dan berbudaya yang tergambar dalam aspek kehidupan lulusan khususnya di dunia kerja.
- e. Peningkatan jumlah lulusan dengan penghasilan sesuai standar upah minimum.
- f. Lulusan bekerja di tempat yang sesuai dengan keilmuannya
- g. Meningkatnya kepuasan pengguna lulusan terhadap lulusan

Strategi yang dilakukan FISPOL dalam rangka peningkatan mutu dan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja yaitu:

1. Mengembangkan platform pendidikan yang relevan dengan mengakomodir masukan dari masyarakat dan DU/DI khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan.
2. Menyiapkan sarana pendidikan dan penelitian khususnya dukungan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik yang unggul dan berbudaya.
3. Melaksanakan kegiatan magang/internship sebagai bagian dalam kurikulum program studi.

4. Memasukan unsur pengetahuan terkait revolusi industri 4.0, meliputi: big data, IoT, kecerdasan buatan, TIK, robotika, komputasi awan dalam kurikulum program studi di FISPOL.
5. Membuat pusat inkubator dan pusat kewirausahaan sebagai sarana simulasi dan latihan bagi mahasiswa dalam melatih kemampuan kewirausahaan.
6. Memasukan unsur peningkatan kemampuan soft-skills dalam pelaksanaan proses pembelajaran, termasuk pendekatan problem-based learning dalam metode pembelajaran.
7. Memfasilitasi pelaksanaan ujian sertifikasi kompetensi bagi calon lulusan agar dapat menjadi nilai tambah ketika lulus.
8. Memperkuat karakter lulusan lewat pemberian pelatihan karakter yang berbudaya

3. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan FISPOL, kondisi yang ingin dicapai, adalah:

- a. Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor
- b. Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor dengan jabatan lektor kepala
- c. Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor dengan jabatan guru besar
- d. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang bersertifikasi.

Strategi yang dilakukan FISPOL dalam rangka peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan:

1. Membuka prodi-prodi baru pada level Strata-1 dan Strata-2
2. Memfasilitasi para tenaga pendidik dalam penerbitan jurnal nasional dan internasional bereputasi
3. Mendorong tenaga kependidikan untuk berperan aktif dalam kegiatan tri dharma
4. Mengikutsertakan tenaga kependidikan pada pelatihan-pelatihan yang menunjang keahliannya.
5. Membantu tenaga pendidik mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan lokakarya dalam rangka peningkatan kualitas dan memperoleh sertifikat

4. Peningkatan Peran FISPOL dalam Masyarakat

Peningkatan peran dalam masyarakat yang ingin dicapai FISPOL, adalah:

1. Peningkatan kerjasama dalam penelitian dan inovasi dengan industri dan masyarakat untuk menciptakan produk dan jasa unggulan
2. Meningkatkan penelitian yang memiliki sifat kearifan local
3. Meningkatkan luaran penelitian yang dapat diterapkan oleh masyarakat
4. Meningkatkan program pengabdian pada masyarakat yang berhasil meraih rekognisi internasional
5. Meningkatkan jumlah program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan focus kepasifikan

Strategi yang dilakukan FISPOL dalam rangka meningkatnya peran FISPOL dalam masyarakat:

1. Mengoptimalkan keterlibatan DU/DI secara menyeluruh dalam penyelenggaraan pendidikan berstandar industri, seperti: kurikulum, sarana, fasilitas pendidikan, dan penelitian.
6. Mendorong pengembangan produk dan jasa melalui penelitian dan inovasi dengan kerjasama industri dan masyarakat.
7. Menciptakan pusat-pusat penelitian unggulan di prodi dan fakultas yang nanti bisa bekerja sama dengan DU/DI dalam pengembangan dan komersialisasi produk dan jasa.

5. Terwujudnya Tata Kelola Pendidikan Yang Berkualitas

Kondisi yang ingin dicapai FISPOL dalam terwujudnya tata kelola pendidikan yang berkualitas adalah:

1. Pencapaian akuntabilitas dan transparansi layanan pendidikan.
2. Optimalisasi perencanaan dan penganggaran perguruan tinggi.

Strategi yang dilakukan FISPOL dalam rangka terwujudnya tata kelola pendidikan yang berkualitas:

1. Memperkuat peran dan fungsi FISPOL khususnya mendukung perguruan tinggi berstatus Badan Layanan Umum (BLU)
2. Memperkuat proses aktivitas perencanaan dan evaluasi dengan unit terkait.

3.3 Kerangka Regulasi

Kerangka peraturan dekan dibuat untuk merealisasikan Tujuan Strategis (TS) dan Sasaran Strategis (SS) FISPOL. Ada beberapa Peraturan Dekan yang dapat disesuaikan atau Peraturan Dekan yang perlu dibuat pada Tahun 2021-2024, yaitu :

Tabel 3.1. Kerangka Regulasi FISPOL

No	Arah kerangka regulasi dan/atau kebutuhan regulasi	Urgensi pembentukan berdasarkan evaluasi regulasi eksisting, kajian dan penelitian	Unit/bagian penanggungjawab	Unit/ Bagian/ terkait	Target penyelesaian
1.	Manual Mutu akademik	Perlu adanya pengembangan manual mutu yang di buat oleh LP3 Unsrat guna pelampauan SNDIKTI dan berimplikasi pada pemenuhan salah satu poi dalam dokumen penilaian akreditasi APS9 oleh Ban-PT	Wakil Dekan Bidang Akademik, Perencanaan, Penganggaran, dan Kerjasama	Wakil Dekan Bidang Akademik, Perencanaan, Penganggaran, dan Kerjasama	2023
2	SOP	Perlu dibuatkan sebuah acuan standar operasional prosedur guna menyamakan persepsi dalam pelaksanaan	Wakil Dekan Bidang Akademik, Perencanaan, Penganggaran, dan Kerjasama	Wakil Dekan Bidang Akademik, Perencanaan, Penganggaran, dan Kerjasama	2022

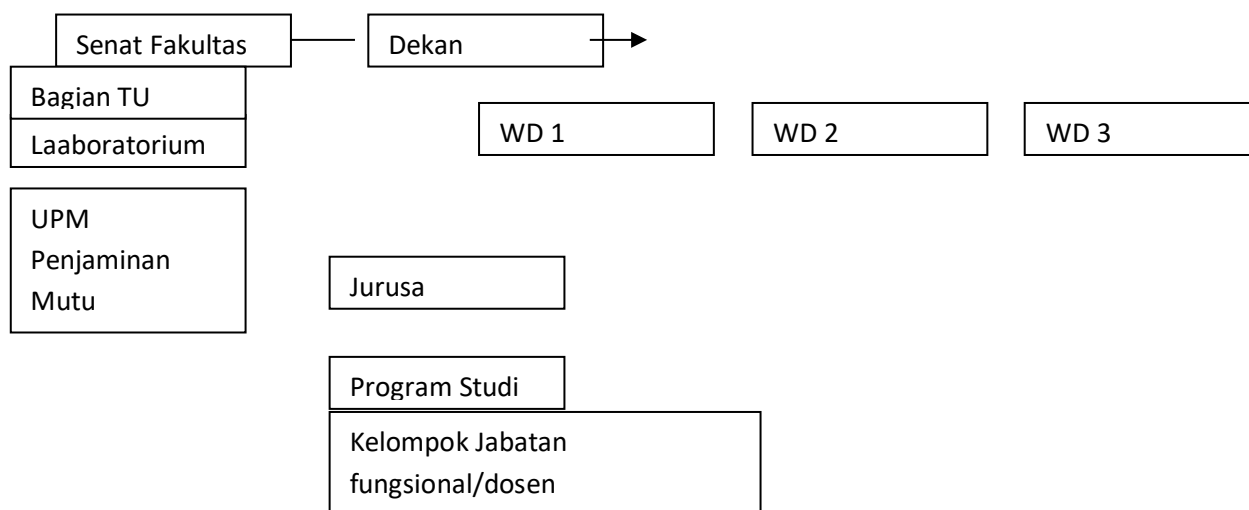
		kegiatan Tri Dharma di Fakultas dan di masing-masing program studi			
3	Renop	Pembuatan Renop mengikuti kebijakan yang tertuang dalam Renstra, Renop sendiri berguna untuk menentukan target setiap tahun guna tercapainya Visi, Misi Fakultas	<ul style="list-style-type: none"> - Wakil Dekan Bidang Akademik, Perencanaan, Penganggaran, dan Kerjasama - Wakil Dekan II membidangi Umum dan Keuangan - Wakil Dekan III membidangi Kemahasiswaan dan Alumni 	<ul style="list-style-type: none"> - Wakil Dekan Bidang Akademik, Perencanaan, Penganggaran, dan Kerjasama - Wakil Dekan II membidangi Umum dan Keuangan - Wakil Dekan III membidangi Kemahasiswaan dan Alumni 	2021

3.4 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis FISPOL dikelompokkan atas tiga tingkat manajemen, yakni manajemen puncak, manajemen menengah, dan manajemen bawah. Manajemen tingkat puncak merupakan pengambil keputusan tertinggi di lingkungan FISPOL yang terdiri atas Dekan, Wakil Dekan, dan Senat Fakultas. Manajemen tingkat bawah terdiri atas Ketua Jurusan, program studi dan staf tenaga kependidikan. Kerangka Kelembagaan ini ditunjukkan dalam Gambar 3.1. Organisasi FISPOL telah berkembang mengikuti dinamika kebutuhan pendidikan tinggi, termasuk diantaranya penambahan atau pengurangan bagian-bagian organisasi. Pada Tahun 2014 terjadi perubahan nama dari Pembantu Dekan (PD) menjadi Wakil Dekan (WD). Wakil Dekan terdiri atas: Wakil Satu I membidangi Akademik, Perencanaan, Penganggaran, dan Kerjasama, Wakil Dekan II membidangi Umum dan Keuangan, dan Wakil Dekan III membidangi Kemahasiswaan dan Alumni. Perkembangan lainnya adalah perubahan dalam nomenklatur, serta jumlah organ di tingkat jurusan/bagian. Perubahan-perubahan tersebut

dimaksudkan untuk penguatan iklim dan aktivitas akademik di tingkat jurusan/bagian dan program studi.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI FISPOL UNIVERSITAS SAM RATULANGI



Untuk proses bisnis utama di FISPOL, dapat diklasifikasikan berbasis pada tupoksi dari Wakil Dekan yang ada di OTK UNSRAT sebagai berikut :

Tabel 3.2. Proses Bisnis FISPOL UNSRAT

Wakil Dekan	Proses Bisnis Utama	Sub Proses Bisnis Utama
Wakil Dekan Bisang Akademik, Perencanaan dan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat - Pengelolaan kegiatan di bidang perencanaan, penganggaran, dan kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Layanan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat; - Evaluasi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat - Pengelolaan perencanaan, penganggaran dan kerjasama - Pelaksanaan Registrasi dan Statistik

<p>Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan kegiatan administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Pengelolaan Sarana Pendidikan Pelaksanaan Pelaporan Keuangan, Pertanggungjawaban Keuangan - Pelaksanaan Urusan Ketatausahaan; - Pelaksanaan Urusan Keuangan dan Akuntansi; - Pelaksanaan Urusan Hukum, Ketatalaksanaan, dan Hubungan Masyarakat; - Pelaksanaan Urusan Kepegawaian; - Pelaksanaan Urusan Kerumahtanggaan; - Pelaksanaan Urusan Barang Milik Negara
<p>Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Layanan Kemahasiswaan dan Alumni - Pelaksanaan Administrasi di Bidang Minat, Bakat, dan Penalaran Kemahasiswaan; - Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Kemahasiswaan; - Pelaksanaan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa; - Pelaksanaan Pengelolaan Informasi Kemahasiswaan; - Pelaksanaan Administrasi Alumni

3.4 Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi dilakukan sebagai upaya mencapai Visi-Misi FISPOL, untuk itu dipandang perlu adanya perbaikan atau perubahan kualitas penyelenggaraan layanan birokrasi pendidikan yang baik yang bersih, bebas korupsi, kolusi, nepotisme, dan pungli serta tercapainya birokrasi yang bersih akuntabel, efektif efisien, dan mampu memberikan layanan berkualitas. Reformasi birokrasi untuk mencapai sasaran dan kerangka berupa langkah-langkah pembenahan yang meliputi:

1. Manajemen Perubahan
2. Penguatan Peraturan Perundang-undangan
3. Penguatan Kelembagaan
4. Penguatan Tata Laksana
5. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur
6. Penguatan Sistem Pengawasan
7. Penguatan Akuntabilitas Kinerja
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, yang terdiri atas:
 - a. Penguatan Layanan Mahasiswa
 - b. Penguatan Layanan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - c. Penguatan Layanan Riset dan Pengembangan
 - d. Penguatan Layanan Kelembagaan

Program reformasi birokrasi yang dicanangkan pemerintah termasuk Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, mutlak perlu dilaksanakan. Oleh karena itu FISIP mendukung komitmen dari UNSRAT untuk melaksanakan program reformasi birokrasi. Pelaksanaan reformasi birokrasi memiliki peran penting dalam mewujudkan tata kelola Fakultas yang baik apalagi dengan ditetapkannya UNSRAT sebagai Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Untuk itu, FISPOL juga mendukung UNSRAT untuk melaksanakan 8 (delapan) program area perubahan reformasi birokrasi yang didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Tahun 2015- 2019, serta Panduan Penyusunan Peta Jalan Reformasi Birokrasi dari Kementerian Ristek Teknologi dan Pendidikan tinggi bagi

PTN dan Kopertis. Pelaksanaan 8 (delapan) program area perubahan reformasi birokrasi diharapkan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung pencapaian sasaran reformasi birokrasi.

Pada bagian ini, setiap program area perubahan akan dijelaskan agenda kegiatan secara terperinci, mencakup pencapaian program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam reformasi birokrasi Tahun 2017-2020, kriteria keberhasilan masing-masing rencana aksi, agenda prioritas, waktu pelaksanaan dan tahapan kerja, penanggung jawab, serta rencana anggaran. 8 (delapan) program area perubahan reformasi birokrasi yaitu:

1. Manajemen Perubahan. Terciptanya budaya kerja positif yang kondusif bagi terciptanya birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien serta mampu memberikan pelayanan berkualitas.
2. Penguatan Sistem Pengawasan. Melaksanakan penyelenggaraan birokrasi yang bersih dan bebas KKN.
3. Penataan Akuntabilitas Kinerja. Birokrasi lebih berkinerja dan mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan segala sumber-sumber yang dipergunakannya.
4. Penataan dan penguatan organisasi. Terciptanya budaya/prilaku yang lebih kondusif dalam upaya mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien.
5. Penataan Tata Kelola. Mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan sekaligus untuk mengubah mental aparatur.
6. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur. Sistem Manajemen SDM yang mampu menghasilkan pegawai yang profesional.
7. Penataan Peraturan Perundang-undangan. Sistem peraturan perundang-undangan yang lebih efektif dan menyentuh kebutuhan masyarakat
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Mendorong perubahan profesionalisme para penyedia pelayanan serta peningkatan kualitas pelayanan yang meliputi: penguatan layanan mahasiswa, penguatan layanan pendidik dan tenaga kependidikan, penguatan layanan riset dan pengembangan, serta penguatan layanan kelembagaan.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta mendukung tercapainya kebijakan maka ditetapkan sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (outcome) dari satu atau beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tabel 4.1 Sasaran Strategis (SS), Sasaran Program (SP) dan Target Kinerja.

Tabel 4.1 Sasaran Strategis (SS), Sasaran Program (SP) dan Target Kinerja

Kode	Sasaran strategis/ Program/ indikator kinerja	Satuan	2020	2021	2022	2024
SS1	Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran					
SP1.1	Penyediaan sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Berstandar Nasional/ Internasional					
IKK 1.1.1	Layanan sarana dan prasarana pembelajaran standar luasan ruang kuliah per mahasiswa	M2/ Mahasiswa	2	2	2	2
IKK 1.1.2	Standar luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa M2/ Mahasisw	M2/ Mahasisw	3	3	4	4
IKK 1.1.3	Jumlah Laboratorium / Program Studi yang memiliki Layanan Tersertifikasi ISO/KAN	Prodi/Leb	0	1	2	3
IKK 1.1.4	Jumlah mahasiswa yang memperoleh KIPKuliah	Orang	20	30	40	50
IKK 1.1.5	Rata - rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	IPK	3,5	3,6	3,7	3,8
SP 1.2	Menyediakan Kurikulum Berkualitas dan Relevan dengan Kekinian					
IKK 1.2.1	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus	Persen	60%	65%	70%	75%

	(case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi					
IKK 1.2.2	Persentase jumlah mata kuliah yang menerapkan modul pembelajaran elearning sepenuhnya	Persen	30%	50%	70%	90%
IKK 1.2.3	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Orang		30	40	50
IKK 1.2.4	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka	Prodi	8	8	8	8
IKK 1.2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar	Orang	60	80	100	120
IKK 1.2.6	Jumlah mahasiswa asing	Orang	1	3	7	10
SP 1.3	Mewujudkan pembelajaran Berorientasi Global dan berbudaya					
IKK 1.3.1	Jumlah program studi terakreditasi unggul	Prodi	1	2	3	4
IKK 1.3.2	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal	Judul	30	40	50	60
IKK 1.3.3	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional/Internasional	Orang	5	7	10	15
IKK 1.3.4	Jumlah mahasiswa Tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang menjadi Finalis dalam PIMNAS	Orang	3	6	6	6
SS 2	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi					
SP 2.1	Menghasilkan Lulusan yang memenuhi kebutuhan DUDI					
IKK 2.1.1	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persen	0,2	0,4	0,6	0,8
IKK 2.1.2	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi	Persen	60%	70%	80%	90%

	wiraswasta dengan pendapatan cukup					
IKK 1.1.3	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persen	50%	65%	70%	75%
SS 3	Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan					
SP 3.1	Menyediakan Tenaga Pendidik Yang Memiliki Kapasitas Inovasi dan Daya Saing Global					
IKK 3.1.1	Persentase Tenaga Pendidik tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Orang/persen	35%	37%	37%	40%
IKK 3.1.2	Persentase Tenaga Pendidik yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	orang	10	12	14	16
IKK 1.1.3	Persentase Tenaga Pendidik dengan jabatan lektor kepala	Orang	94	100	106	112
IKK 1.1.4	Persentase Tenaga Pendidik dengan jabatan guru besar	orang	1	3	3	4
IKK 1.1.5	Jumlah publikasi pada jurnal nasional Terakreditasi (SINTA)	Judul	20	25	30	35
IKK 1.1.6	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Judul	5	10	15	20
IKK 1.1.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (Registered & Granted)	Judul	20	40	60	80
IKK 1.1.8	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	100	125	150	175
IKK 1.1.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal			1	2
IKK 1.1.10	Jumlah judul prototipe R&D	Judul				

IKK 1.1.11	Jumlah Paten yang dihilirkan ke industri/ dipakai di masyarakat	Judul	10	20	25	30
IKK 1.1.12	Jumlah judul prototipe industry	Judul				
IKK 1.1.13	Jumlajh produk inovasi	Judul				
IKK 1.1.14	Jumlah penelitian tenaga pendidik	Judul	100	125	150	175
IKK 1.1.15	Jumlah hasil pengabdian Tenaga Pendidik kepada masyarakat	Judul	90	100	110	120
IKK 1.1.16	Jumlah Judul Penelitian dan PPM dengan Fokus Kepasifikan	Judul	12	17	22	27
IKK 1.1.17	Jumlah e-book yang dihasilkan oleh tenaga pendidik	Judul	5	8	11	14
SP 3.2	Penyediaan Tenaga Kependidikan Yang berkompentensi unggul					
IKK 1.2.1	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kualifikasi akademiknya	Orang	4	5	6	7
IKK 1.2.2	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/ magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industry	Orang	1	2	2	2
IKK 1.2.3	Jumlah tenaga kependidikan fungsional tertentu berkompentensi (memiliki sertifikasi)	Orang	1	1	1	1
SS 4	Meningkatnya Peran FISPOL dalam Masyarakat					
SP 4.1	Melaksanakan Kerjasama dan Kemitraan					
IKK 4.1.1	Persentase program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra	Prodi	8	8	8	8
IKK 4.1.2	Jumlah keluaran penelitian dan PPM yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah tenaga pendidik	Hasil Penelitian/ Jumlah Tenaga Pendidik	10	15	20	25
SS 5	Terwujudnya Tata Kelola yang Berkualitas					
SP 5.1	Melaksanakan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Akuntabel					

IKK 5.1.1	Opini laporan keuangan	Opini				
IKK 5.1.2	Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L (Persentase serapan minimal 80)	Persen/jumlah	80%	82%	84%	86%
IKK 5.1.3	Jumlah Prodi sebagai WBK/WBBM	Prodi				
IKK 5.1.4	Nilai Aset Barang Milik Negara (BMN)	Rupiah				
IKK 5.1.5	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari hasil pengelolaan aset	Rupiah				
IKK 5.1.6	Jumlah pendapatan BLU	Rupiah				
SP 5.2	Mengembangkan proses bisnis akademik dan tata kelola berbasis digital					
IKK 5.2.1	Ketersediaan Jaringan Internet (Bandwidth) Untuk menunjang Pembelajaran	Gbps				
IKK 5.2.2	Jumlah layanan utama dalam Sistem Informasi Terpadu	Layanan				
IKK 5.2.3	Jumlah Traffic Viewers pada Website FISPOL	Kali/tahun				
IKK 5.2.4	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu	Nilai				

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis, disusun beberapa program sebagai berikut :

Tabel 4.2. Sinkronisasi Sasaran Strategis (SS) dan Program FISPOL

Sasaran Strategis (SS)	Nama Program (P)
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran (SS-1)	Internasionalisasi serpras pembelajaran (P-1)
	Kurikulum berkualitas dan relevan dengan kekinian (P-2)
	Pembelajaran berkualitas, kreatif, inovatif, global, dan berbudaya (P-3)

Meningkatnya kualitas lulusan PT (SS-2)	Relevansi lulusan dengan kebutuhan DU/DI (P-4)
Meningkatnya kualitas tenaga pendidik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (SS-3)	Inovation and global lecture (P-5)
	Superior educational staff (P-6)
Meningkatnya Peran UNSRAT dalam Masyarakat (SS-4)	Melaksanakan kerjasama dan kemitraan (P-7)
	Melaksanakan kegiatan desa binaan
Terwujudnya tata kelola yang berkualitas (SS-5)	Tata kelola yang akuntabel (P-8)
	Digitalisasi akademik dan tata kelola (P-9)

Dalam rangka pencapaian Program (P), maka disusun Sasaran Program (SP) dan Indikator Kinerja Program (IKP) sebagai berikut:

Tabel 4.3. Sasaran Program (SP) dan Indikator Kinerja Program (IKP)

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program (IKP)
Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang berstandar nasional/internasional (SP 1)	Layanan sarana dan prasarana pembelajaran Laboratorium dan prodi yang memiliki layanan tersertifikasi ISO/KAN (IKP 1.1)
	Jumlah mahasiswa KIP Kuliah dan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) >3 (IKP 1.2)
Menyediakan kurikulum berkualitas dan relevan dengan kekinian (SP 2)	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method), pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project), dan menerapkan metode pembelajaran elearning (IKP 2.1)
	Persentase jumlah mata kuliah yang siap menerapkan model pembelajaran e-learning sepenuhnya (IKP 2.2)
	Jumlah mahasiswa berwirausaha (IKP 2.3)

	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka dan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kampus merdeka, merdeka belajar (IKP 2.4)
	Jumlah mahasiswa asing (IKP 2.5)
Mewujudkan pembelajaran berorientasi global dan berbudaya (SP 3)	Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat Unggul (IKP 3.1)
	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal (IKP 3.2)
	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional/internasional (IKP 3.3)
	Jumlah mahasiswa Tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang menjadi finalis dalam PIMNAS (IKP 3.4)
Menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan DU/DI (SP 4)	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKP 4.1)
	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup (IKP 4.2)
Menyediakan tenaga pendidik yang memiliki kapasitas inovasi dan daya saing global (SP 5)	Persentase tenaga pendidik tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, serta persentase tenaga pendidik yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (IKP 5.1)

	Persentase tenaga pendidik dengan jabatan guru besar dan lektor kepala (IKP 5.2)
	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan tidak bereputasi, jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi (IKP 5.3)
	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (Registered & Granted), sitasi karya ilmiah, jumlah jurnal bereputasi terindeks global (IKP 5.4)
	Jumlah penelitian dan pengabdian tenaga pendidik, jumlah penelitian dan pengabdian tenaga pendidik yang fokus kepasifikan (IKP 5.5)
	Jumlah e-book yang dihasilkan oleh tenaga pendidik (IKP 5.6)
Menyediakan tenaga kependidikan yang berkompentensi unggul (SP 6)	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kualifikasi akademiknya, dan memiliki kompetensi /sertifikasi tertentu (IKP 6.1)
	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri (IKP 6.2)
Melaksanakan Kerjasama dan Kemitraan (SP 7)	Jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra (IKP 7.1)
	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (IKP 7.2)
Melaksanakan Tata Kelola Fakultas yang Akuntabel (SP 8)	Akreditasi program studi (IKP 8.1)
	Opini laporan keuangan oleh kantor akuntan publik (IKP 8.2)
	Rata-rata predikat SAKIP minimal B (IKP 8.3)
	Kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L (IKP 8.4)
	Jumlah pendapatan BLU (IKP 8.7)
Mengembangkan proses bisnis akademik dan tata kelola berbasis digital (SP 9)	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu, ketersediaan jaringan internet (Bandwidth) untuk menunjang pembelajaran (IKP 9.1)

	Jumlah Traffic Viewers pada website FISPOL (IKP 9.2)
	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit terpadu (IKP 9.3)

Dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Program (IKP), maka disusun indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagai berikut :

Tabel 4.4. Sinkronisasi Indikator Kinerja Program (IKP) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

(Indikator Kinerja Program) IKP	(Indikator Kinerja Kegiatan) IKK
Layanan sarana dan prasarana pembelajaran Laboratorium dan prodi yang memiliki layanan tersertifikasi ISO/KAN (IKP 1.1)	Layanan sarana dan prasarana pembelajaran standar luasan ruang kuliah per mahasiswa (IKK 1)
	Standar luasan ruang laboratorium/bengkel/studio per mahasiswa (IKK 2)
	Jumlah Program Stud yang memiliki layanan tersertifikasi ISO/KAN (IKK 3)
Jumlah mahasiswa KIP kuliah dan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)>3 (IKP 1.2)	Jumlah mahasiswa yang memperoleh KIPKuliah (IKK 4)
	Rata-rata IPK mahasiswa S1 (IKK 5)
Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method), pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) (IKP 2.1)	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKK 6)

Persentase jumlah mata kuliah yang siap menerapkan modul pembelajaran e-learning sepenuhnya (IKP 2.2)	Persentase jumlah mata kuliah yang siap menerapkan modul pembelajaran e-learning sepenuhnya (IKK 7)
Jumlah mahasiswa berwirausaha (IKP 2.3)	Jumlah mahasiswa berwirausaha (IKK 8)
Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka dan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kampus merdeka, merdeka belajar (IKP 2.4)	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka (IKK 9) Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar (IKK 10)
Jumlah mahasiswa asing (IKP 2.5)	Jumlah mahasiswa asing (IKK 11)
Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional dan terakreditasi unggul (IKP 3.1)	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKK 12)
	Persentase program studi terakreditasi unggul (IKK 13)
Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal (IKP 3.2)	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal (IKK 14)
Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional/Internasional (IKP 3.3)	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional/internasional (IKK 15)
Jumlah mahasiswa Tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang menjadi finalis dalam PIMNAS (IKP 3.4)	Jumlah mahasiswa Tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang menjadi finalis dalam PIMNAS (IKK 16)
Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau

meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKP 4.1)	meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKK 17)
Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup (IKP 4.2)	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup (IKK 18)
	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (IKK 19)
Persentase tenaga pendidik tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja serta persentase tenaga pendidik tenaga pendidik yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (IKP 5.1)	Persentase tenaga pendidik tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKK 20)
	Persentase tenaga pendidik yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (IKK 21)
Persentase tenaga pendidik dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar (IKP 5.2)	Persentase tenaga pendidik dengan jabatan Lektor Kepala (IKK 22)
	Persentase tenaga pendidik dengan jabatan Guru Besar (IKK 23)
Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan tidak bereputasi, jumlah	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA (IKK 24)

publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, (IKP 5.3)	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi (IKK 25)
Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (Registered & Granted), sitasi karya ilmiah, jumlah jurnal bereputasi terindeks global, (IKP 5.4)	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (Registered & Granted) (IKK 26)
Jumlah penelitian dan pengabdian tenaga pendidik dan jumlah penelitian dan pengabdian tenaga pendidik yang fokus kepasifikan (IKP 5.5)	Jumlah sitasi karya ilmiah (IKK 27)
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global (IKK 28)
	Jumlah judul prototipe R&D (IKK 29)
	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dipakai di masyarakat (IKK 30)
	Jumlah judul prototipe industri (IKK 31)
	Jumlah produk inovasi (IKK 32)
	Jumlah hasil penelitian tenaga pendidik (IKK 33)
	Jumlah hasil pengabdian tenaga pendidik kepada masyarakat (IKK 34)
Jumlah judul penelitian dan PPM dengan fokus kepasifikan (IKK 35)	
Jumlah e-book yang dihasilkan oleh tenaga pendidik (IKP 5.6)	Jumlah e-book yang dihasilkan oleh tenaga pendidik (IKK 36)
Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kualifikasi akademiknya, dan memiliki kompetensi/sertifikasi tertentu (IKP 6.1)	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kualifikasi akademiknya (IKK 37)

Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri (IKP 6.2)	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri (IKK 38)
	Jumlah tenaga kependidikan fungsional tertentu berkompotensi (memiliki sertifikasi) (IKK 39)
Persentase program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra (IKP 7.1)	Persentase program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra (IKK 40)
Jumlah keluaran penelitian dan PPM yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat per jumlah tenaga pendidik (IKP 7.2)	Jumlah keluaran penelitian dan PPM yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat per jumlah tenaga pendidik (IKK 41)
Peringkat akreditasi program Studi (IKP 8.1)	Ada program studi terakreditasi Unggul
Kinerja anggaran dan pelaksanaan RKAK/L (IKP 8.4)	Kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA-K/L (IKK 47)
Jumlah Prodi sebagai WBK/WBBM (IKP 8.5)	Jumlah prodi sebagai WBK/WBBM (IKK 48)
Jumlah pendapatan BLU (IKP 8.7)	Jumlah pendapatan BLU (IKK 51)
Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu, ketersediaan jaringan internet (Bandwith) untuk menunjang pembelajaran (IKP 9.1) Ketersediaan jaringan internet (Bandwith) untuk menunjang pembelajaran (IKK 52) Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu (IKK 53) Jumlah Traffic Viewer)s pada website UNSRAT (IKP 9.2)	Ketersediaan jaringan internet (Bandwith) untuk menunjang pembelajaran (IKK 52)
	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu (IKK 53)
	Jumlah Traffic Viewers pada website UNSRAT (IKK 54)

Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu (IKP 9.3)	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu (IKK 55)
--	---

4.2 Kerangka Pendanaan

4.2.1 Kerangka Pendanaan berbasis Program

Untuk merealisasikan pencapaian sasaran strategis maka diperlukan dukungan pendanaan yang disusun berbasis program, yang bersifat jangka panjang (kerangka pendanaan jangka panjang), yang diproyeksi berdasarkan kondisi pendanaan historis UNSRAT. Berdasarkan hasil estimasi / peramalan pendanaan berbasis penerimaan historis UNSRAT dengan metode ordinary last square (OLS) maka diperoleh estimasi sebagai berikut :

a) Dukungan Dana Penerimaan

Untuk merealisasikan pencapaian sasaran strategis maka diperlukan dukungan pendanaan yang disusun berbasis program yang bersifat jangka panjang (kerangka pendanaan jangka panjang), yang diproyeksi berdasarkan tren historis penerimaan dan pola belanja. Berdasarkan observasi atas penerimaan di tahun tahun sebelumnya, maka dapat di estimasi proyeksi penerimaan sampai dengan 2024, berdasarkan tren dan asumsi tertentu. Penerimaan dikelompokkan secara garis besar meliputi penerimaan akademik dan non akademik. Penerimaan akademik adalah penerimaan atas hasil layanan akademik atau pendidikan yang rutin seperti SPP, UKT, dan sejenisnya. Sedangkan penerimaan non akademik meliputi hasil kerjasama institusional, penyewaan asset, bunga deposito, dan lain sebagainya. Adapun tren penerimaan akademik, pada umumnya bersifat moderat, mengikuti kondisi kemampuan keuangan para penerima layanan akademik (mahasiswa). Pada umumnya pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5% dapat dipertimbangkan sebagai angka tren peningkatan penerimaan sektor akademik. Sedangkan penerimaan non akademik dapat bersifat progresif karena merupakan upaya aktif memperoleh tambahan pendapatan selain akademik. Dengan langkah promotive maka dapat diperoleh peluang peningkatan penerimaan pendapatan sector non akademik, melalui pemberdayaan aset yang dimiliki UNSRAT. Dengan demikian maka estimasi proyeksi penerimaan sumber PNB/BLU sebagai berikut :

Adapun penerimaan RM meliputi kelompok RM Gaji/Tunjangan, RM operasional perkantoran, dan RM BOPTN. Peningkatan RM Gaji & Tunjangan diharapkan atas kebijakan kenaikan gaji oleh Pemerintah. Sedangkan RM Perkantoran pada umumnya peningkatannya terjadi apabila terjadi peningkatan angka standar terhadap jumlah pegawai. RM BOPTN diharapkan meningkat dibanding tahun tahun sebelumnya, karena UNSRAT masih memerlukan dukungan operasional untuk pembelajaran. Jadi estimasi peningkatannya juga bersifat moderat.

b) Alokasi Pengembangan Program

Untuk memastikan bahwa setiap program dapat berjalan dengan baik sesuai target kinerja atau sesuai dengan indikator kegiatannya, maka perlu alokasi anggaran yang memadai. Pada DIPA 2020 yang sedang berjalan saat ini, dianggap sebagai baseline terhadap pola penganggaran yang sudah berjalan dengan adaptasi terhadap program RENSTRA 2020-2024 ini. Adapun terdapat 9 program sebagaimana telah dijabarkan pada Tabel 4.1. Setiap program tersebut memperoleh dukungan pendanaan yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya. Pada Tabel 4.5, dijelaskan proporsi alokasi dana untuk mendanai masing-masing program tersebut. Setiap program memperoleh dukungan dana sekian persen dari alokasi anggaran setiap tahun. Selanjutnya pada tahun berikut, dibuat rencana bobot persentasi pengalokasian untuk mendukung kegiatan pada masing program (Tabel 4.5).

Tabel 4.5. Kerangka Total Pagu Alokasi Pendanaan Program 2019 - 2024

No.	Uraian	Tahun	Total Pagu (Rp)
1.	Pagu	2019	2.320.500.000
2.	Pagu	2020	2.544.883.000
3.	Pagu	2021	5.004.259.000
4.	Pagu	2022	5.004.259.000

5.	Pagu	2023	5.010.338.000
6.	Pagu	2024	5.011.284.000

Tabel 4.6. Kerangka Pagu Alokasi Program Berdasarkan Sumber Dana 2019

Total Pagu : Rp 2.320.500.000

No.	Uraian	Jumlah
	BOPTN	
1	Dukungan Operasional PTN	95.550.000
	PNBP	
2	Laporan Kegiatan Kemahasiswaan	17.500.000
3	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1.080.500.000
4	Sarana / Prasarana Pendukung Pembelajaran	124.350.000
5	Sarana / Prasarana Pendukung Perkantoran	67.825.000
6	Dukungan Layanan Pembelajaran	715.025.000
	RM	
7	Layanan Perkantoran	219.750.000
	Total	2.320.500.000

Tabel 4.7. Kerangka Pagu Alokasi Program Berdasarkan Sumber Dana 2020

Total Pagu : Rp 2.544.883.000

No.	Uraian	Jumlah
	BOPTN	
1	Dukungan Operasional PTN	99.403.000
	PNBP	
2	Laporan Kegiatan Kemahasiswaan	18.600.000
3	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1.120.579.000
4	Sarana / Prasarana Pendukung Pembelajaran	146.918.000
5	Sarana / Prasarana Pendukung Perkantoran	54.246.500
6	Dukungan Layanan Pembelajaran	892.358.500
	RM	

7	Layanan Perkantoran	212.778.000
	Total	2.544.883.000

Tabel 4.8. Kerangka Pagu Alokasi Program Berdasarkan Sumber Dana 2021

Total Pagu : Rp 5.004.259.000

No.	Uraian	Jumlah
	BOPTN	
1	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan	105.532.000
	PNBP	
2	Sarana Pendukung Pembelajaran	1.587.977.000
3	Sarana Pendukung Perkantoran	152.513.000
4	Prasarana Pendukung Pembelajaran	1.741.139.000
5	Pemeliharaan Sarana Perkantoran	20.000.000
6	Layanan Pendidikan	617.143.000
7	Dukungan Layanan Pembelajaran	569.465.000
8	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola,	21.739.000
	RM	
9	Layanan Perkantoran	188.751.000
	Total	5.004.259.000

Tabel 4.9. Kerangka Pagu Alokasi Program Berdasarkan Sumber Dana 2022

No.	Uraian	Jumlah
	BOPTN	
1	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan	112.125.000
	PNBP	
2	Sarana Pendukung Pembelajaran	135.500.000
3	Sarana Pendukung Perkantoran	152.513.000
4	Prasarana Pendukung Pembelajaran	157.500.000
5	Pemeliharaan Sarana Perkantoran	55.000.000
6	Layanan Pendidikan	1.530.700.000
7	Dukungan Layanan Pembelajaran	820.000.000
8	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola,	35.500.000
	RM	
9	Layanan Perkantoran	259.328.000
	Total	3.236.427.000

Tabel 4.10. Kerangka Pagu Alokasi Program Berdasarkan Sumber Dana 2023

Total Pagu : Rp 3.712.260.000

No.	Uraian	Jumlah
	BOPTN	
1	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan	125.850.000
	PNBP	
2	Sarana Pendukung Pembelajaran	178.500.000
3	Sarana Pendukung Perkantoran	293.800.000
4	Prasarana Pendukung Pembelajaran	213.260.000
5	Pemeliharaan Sarana Perkantoran	85.000.000
6	Layanan Pendidikan	1.594.500.000
7	Dukungan Layanan Pembelajaran	950.000.000
8	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola,	55.500.000
	RM	
9	Layanan Perkantoran	215.850.000
	Total	3.712.260.000

Tabel 4.11. Kerangka Pagu Alokasi Program Berdasarkan Sumber Dana 2024

Total Pagu : Rp 3.905.550.000

No.	Uraian	Jumlah
	BOPTN	
1	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan	129.500.000
	PNBP	
4	Sarana Pendukung Pembelajaran	199.250.000
5	Sarana Pendukung Perkantoran	272.500.000
6	Prasarana Pendukung Pembelajaran	200.550.000
	Pemeliharaan Sarana Perkantoran	80.000.000
	Layanan Pendidikan	1.795.500.000
	Dukungan Layanan Pembelajaran	965.000.000
	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola,	57.500.000
	RM	
7	Layanan Perkantoran	205.750.000
	Total	3.905.550.000

4.2.2 Pengawasan Anggaran, Akuntansi dan Keuangan

Pengawasan anggaran dan program dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian yang telah ditetapkan dalam DIPA dan RKA dengan realisasinya. Sehingga dapat dilihat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan anggaran/program. Melalui pengukuran dapat dievaluasi kemajuan sekaligus kendala yang menghambat implementasi program/anggaran, untuk kemudian ditindaklanjuti. Pelaksanaan program dipantau secara berkala oleh penanggung jawab program serta pihak manajemen universitas yang melibatkan pihak-pihak terkait seperti unit pengawasan internal. Hasil pemantauan pelaksanaan program merupakan bahan evaluasi dan sebagai pengukuran kinerja bagi Dekan, dan sebelum disampaikan kepada Rektor, hasil pemantauan ditinjau oleh SPI. Hasil tinjauan tersebut berupa rekomendasi perbaikan terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditindaklanjuti oleh Rektor UNSRAT untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis universitas.

BAB V PENUTUP

FISPOL UNSRAT sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi memetakan perannya dalam masyarakat melalui pasokan inspirasi bisnis dan inovasi IPTEKS. Untuk menumbuhkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat, FISPOL menguatkan posisi sebagai leading dalam academic excellence sehingga mampu memiliki sumber daya manusia yang berdaya saing dalam program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing. FISPOL menetapkan strategi yang diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa secara positif dan produktif. Rencana Strategis (RENSTRA) FISPOL Tahun 2021-2024 diarahkan untuk mendukung pencapaian agenda prioritas pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan UNSRAT dan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia. RENSTRA FISPOL ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya.

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)